



LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG Tahun 2023

KATA PENGANTAR

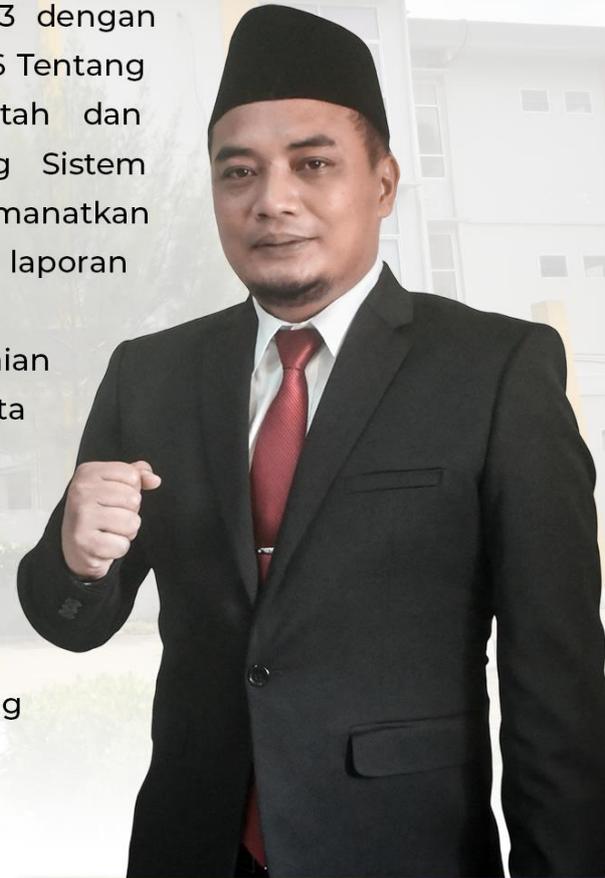
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Ketapang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi Pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023. Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Ketapang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2023.



Irianto SP, S.ST., M.MA.
DIREKTUR POLITAP

Ketapang, 26 Januari 2024
Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Irianto SP, S.ST.,M.MA
NIP. 198409262019031008

DAFTAR ISI

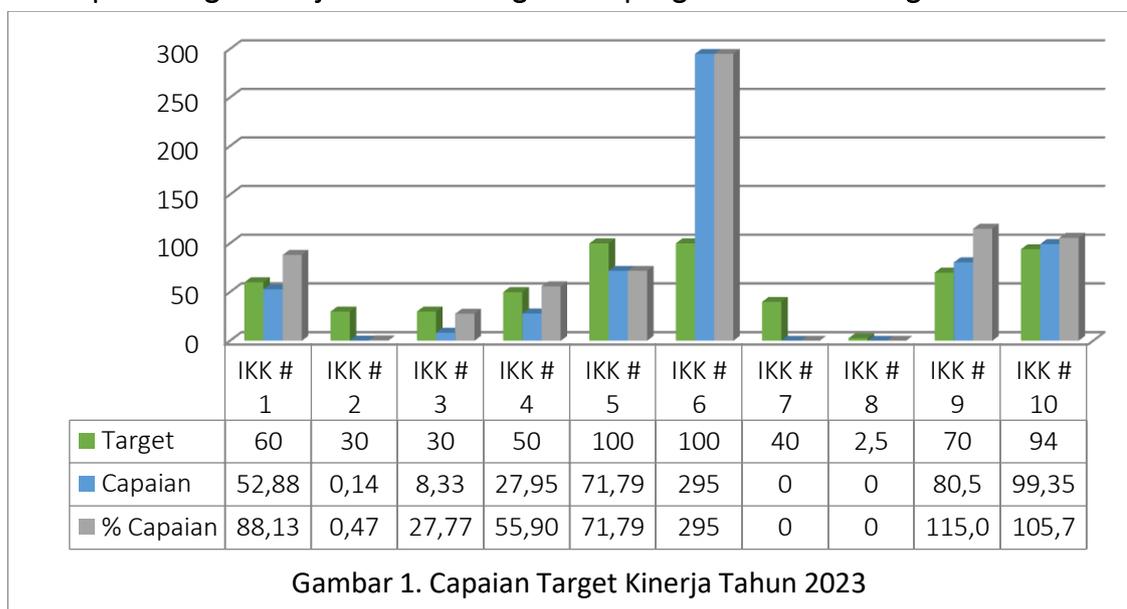
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. ISU-ISU STRATEGIS dan PERAN STRATEGIS ORGANISASI	8
II. PERENCANAAN KINERJA	11
A. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH POLITAP	12
B. TUJUAN STRATEGIS	14
III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG	23
B. REALISASI ANGGARAN	60
IV. PENUTUP	70
LAMPIRAN	78

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang (Politap) Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Capaian target kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023 sebagai berikut:



Capaian total NKA tahun 2023 berupa EKA [99,73%] + IKPA [98,97%] adalah sebesar 99,35%, dan capaian kinerja serapan anggaran Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2023 sebesar 99,30%:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Kurangnya minat alumni dalam mengisi *treacer study* yang telah disediakan;
- Jumlah responden yang mengisi *treacer study* pada tarikan data aplikasi SIDAKIN masih minim dari jumlah total lulusan yang ada;
- Banyaknya alumni yang bekerja di wilayah pedesaan/perkampungan yang wilayahnya berada diluar jangkauan jaringan komunikasi sehingga alumni tidak bisa mendapatkan informasi pengisian *treacer study*;
- Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal;
- Kurangnya informasi yang diterima oleh mahasiswa terkait MBKM sehingga keterlibatan mahasiswa dalam MBKM masih minim;
- Masih minimnya Event yang diikuti oleh mahasiswa/i Politap;
- Kondisi rasio dosen terhadap jumlah SKS matakuliah dan beban Tri Dharma yang ada di Politap di beberapa prodi belum ideal;
- Kondisi sumberdaya manusia yang ada di prodi juga masih belum fokus dalam pengembangan diri, khususnya untuk di luar kampus, baik dalam hal pengembangan pada kegiatan formal maupun informal;
- Padatnya kegiatan sebagai dosen, khususnya dosen inti dan dengan tugas tambahan, selain itu juga selain mengajar, juga menjadi pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, berdampak pada kesempatan untuk melakukan studi lanjut S3 sulit di programkan, dan sulit untuk melakukan kegiatan di luar kampus;
- Penginputan data pada aplikasi SISTER belum maksimal dilakukan secara menyeluruh oleh dosen dilingkungan Politap terutama pada penginputan kegiatan tridharma pada Perguruan Tinggi lain, sertifikat kompetensi, dan luaran yang terekognisi internasional;
- Banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat;
- Kondisi sumberdaya manusia yang masih belum dapat mengupgrade level Pendidikan formal (S3) yang masih sangat minim (baru 1 dosen S3), menjadi kendala utama untuk meningkatkan standar akreditasi internasional, selain itu kondisi sarana dan prasarana termasuk anggaran yang tersedia. Selain itu, adanya kurikulum yang ada belum mendukung untuk dilakukannya akreditasi internasional juga menjadi kendala.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- ✓ Memberikan motivasi dan arahan kepada alumni tentang pentingnya dan manfaat pendataan alumni dan Treacer study.
- ✓ Dibentuknya tim Treacer study politap yang terdiri dari 8 prodi dan menyebarkan instrumen Treacer study yang telah di susun ke admin masing-masing prodi sesuai standar pedoman penyusunan instrumen Treacer study , KIPK, IKU Kemendikbud, BAN-PT dan LAM
- ✓ Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisai terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan.



- ✓ Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa.
- ✓ Mengupayakan penambahan Jumlah Dosen sesuai kualifikasi dan keahlian disetiap Jurusan/Prodi agar beban Tridarma Dosen yang ada saat ini berkurang, sehingga dosen bisa terlibat dalam kegiatan - kegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi
- ✓ Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Recrutmen Dosen dilingkungan Politap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3.
- ✓ Menyusun roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen
- ✓ Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya.
- ✓ Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- ✓ Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- ✓ Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).

Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang, namun saat ini kampus Politap dibangun di atas lahan seluas ±12 Ha. yang berlokasi di Jl Rangka Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama dengan SMKN 2 Ketapang.

Pendirian Politeknik di Kabupaten Ketapang memiliki mandat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan visi misi pemerintah daerah termasuk mendukung pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan industri di Kabupaten Ketapang. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang melalui peraturan daerah menetapkan mandat Politap adalah 1). mengembangkan keterampilan dibidang vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat; 2). peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tenaga terampil dibidang teknologi pada tingkat lokal, regional, nasional maupun

internasional; 3). membangun kerja sama dengan pihak lain yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Pada Tahun 2014 Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil. Pimpinan Politap untuk periode 2008-2018 berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 251/M/KPT.KP/2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang dipimpin oleh ibu Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022 diangkat Bapak Endang Kusmana, SE. MM., Ak.CA menjadi Direktur terpilih Politap periode 2018-2022. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 73656/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode 2022-2026 diangkat Bapak Irianto SP,S.ST.,M.MA menjadi Direktur terpilih Politap periode tahun 2022-2026.

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dimana mempunyai wilayah kerja area Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat, dengan lokasi sebagaimana pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
9. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 73656/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur

Politeknik Negeri Ketapang periode 2022-2026 diangkat Bapak Irianto SP,S.ST.,M.MA menjadi Direktur terpilih Politap periode tahun 2022-2026.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebarluasan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata kerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2014 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap dapat dilihat pada gambar 1.2 dan dijabarkan sebagai berikut:

a. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan

kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

b. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

c. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi, Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/Bengkel/Studio;
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Pusat terdiri dari :

- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- 2) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

e. Unit Pelaksana Teknis

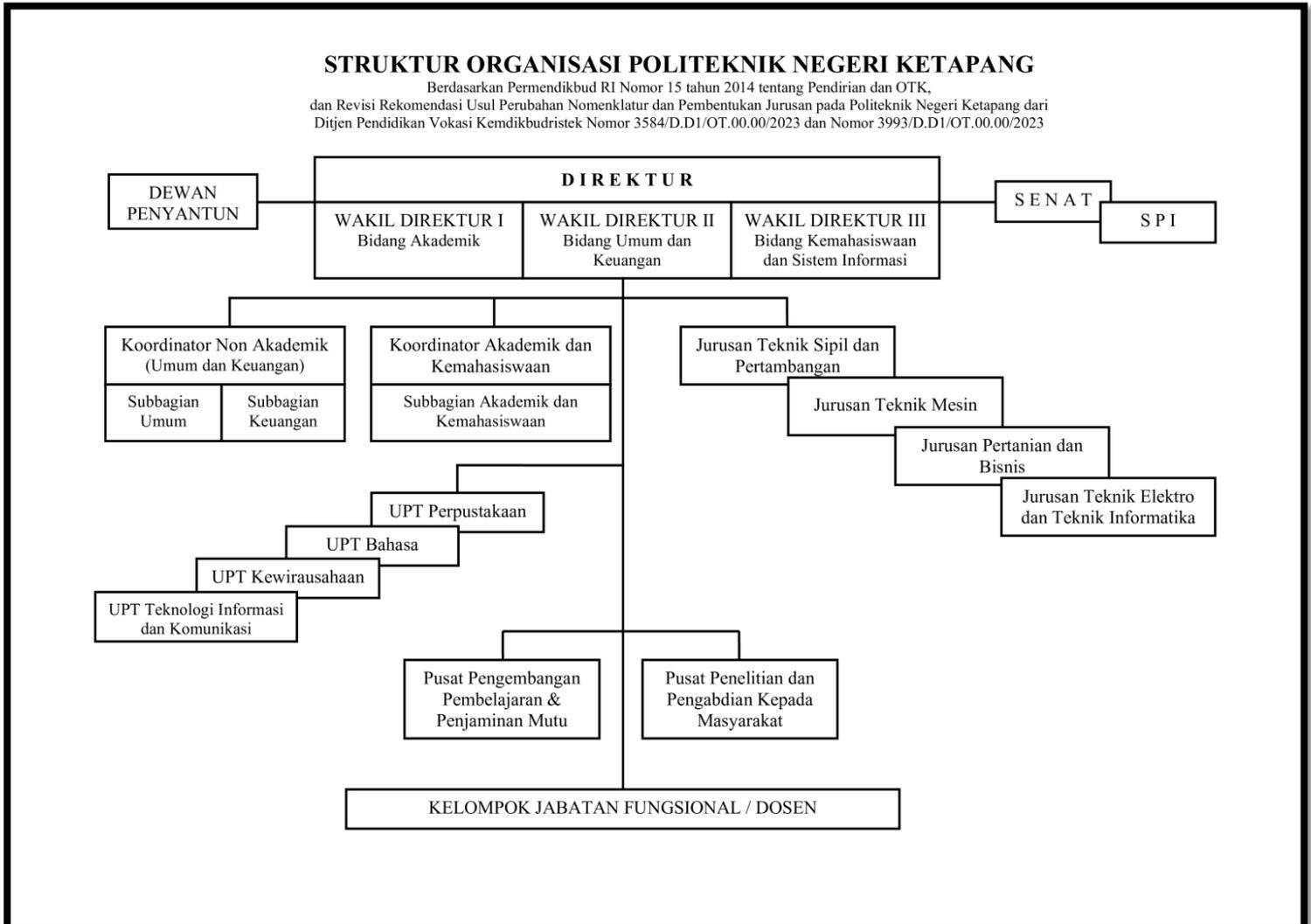
Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang Politap. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPT saat ini terdiri dari: 1) UPT Perpustakaan; 2) UPT Bahasa; 3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan 4) UPT Kewirausahaan.

Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organisasi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari:

- 1) **Direktur**; Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri;

- 2) **Senat**; Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
- 3) **Satuan Pengawasan Internal**; Organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik;
- 4) **Dewan Penyantun**; Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang



Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut profil Politeknik Negeri Ketapang:

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

- a. Jumlah sumber daya manusia berdasarkan jabatan adalah:

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2023

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	80	37.55
2	Teknisi/PLP	43	20.18
3	Administrasi	52	24.41
4	Satpam	19	8.93
5	Pramubhakti	19	8.93
Jumlah		213	100.00

- b. Sumber Daya Manusia Politap jika dikelompokan berdasarkan Status Kepegawaian adalah:

Tabel 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2023

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS/CPNS	48	22.54
2	PPPK	53	24.88
3	Non ASN	112	52.58
Jumlah		213	100.00

2. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2023

Tabel 1.3 Jumlah aset tetap
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2023

No	Nama Barang	Nilai BMN	Penyusutan	Nilai Bruto
1	Persediaan	18.416.460		18.416.460
2	Tanah	36.494.874.000	-	36.494.874.000
3	Peralatan dan Mesin	66.066.820.981	(61.336.598.254)	4.730.222.727
4	Gedung dan Bangunan	123.537.265.509	(9.219.467.336)	114.317.798.173
5	Jalan dan Jembatan	1.007.467.795	(212.705.748)	794.762.047
6	Jaringan	2.511.476.790	(1.405.320.986)	1.106.155.804
7	Aset Tetap Lainnya	2.536.763.860	-	2.536.763.860
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.407.520.000	-	6.407.520.000
9	Aset Tetap yang Tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	3.129.521.030	(3.127.268.012)	2.253.018
10	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	1.418.009.174	(1.418.009.174)	-
Total		243.109.719.139	(76.719.369.510)	166.408.766.089

3. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2020 sampai dengan 2023 adalah:

Tabel 1.4 Pagu Anggaran
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2023

No	Jenis Anggaran	2020	2021	2022	2023
1	RM	4,862,736,000	12.131.840.000	11.652.030.000	14.224.176.000
2	BOPTN	8,614,149,000	8.194.149.000	8.794.149.000	8.433.855.000
3	PNBP	5,050,065,000	4.605.846.000	5.204.726.000	5.307.488.000
	Jumlah	18,526,950,000	24.931.835.000	25.650.905.000	27.965.519.000

4. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 sebanyak 1.404 mahasiswa, sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa
Politeknik Negeri Ketapang Semester Ganjil 2017-2023

No	Jenjang/Prodi	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	D3 – Agroindustri	73	116	150	177	201	188	180
2	D3 – Pemeliharaan Mesin	125	136	129	120	117	124	126
3	D3 – Teknologi Listrik	89	139	154	150	152	148	167
4	D3 – Teknologi Informasi	230	237	198	166	175	178	179
5	D3 – Teknologi Pertambangan	162	157	154	173	161	157	157
6	D3 – Teknologi Hasil Perkebunan	163	178	172	170	166	172	171
7	D4 – Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	158	220	243	244	231	211	211
8	D4 – Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan	176	231	244	232	214	212	213
	Jumlah	1.176	1.414	1.444	1.432	1.417	1.390	1.404

D. ISU-ISU STRATEGIS dan PERAN STRATEGIS ORGANISASI

ISU – ISU STRATEGIS

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah:

1) Akademik

Permasalahan utama bidang akademik adalah:

- a) Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based method*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal;
 - b) Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan industri dan mendukung program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi terkait Program MBKM ;
 - c) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal;
 - d) Status Program Studi masih mendapatkan predikat “C” atau setara dengan “Baik”
- 2) Kemahasiswaan

Permasalahan utama bidang kemahasiswaan adalah:

- a) Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di bidang penalaran, minat dan bakat;
- b) Pengembangan karir mahasiswa dan alumni masih belum optimal.

3) Sumber Daya Manusia

Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah:

- a) Saat ini pegawai Politap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 48 orang atau 22,54%, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 53 orang atau 24.88%, dan Pegawai Non ASN berjumlah 112 orang atau 52.58%;
 - b) Masih minimnya Dosen yang memiliki kualifikasi Doktorat (baru 1 Orang Dosen S3), umumnya dosen berlatar belakang Pasca Sarjana sebesar 76,3%;
 - c) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik Lektor sebanyak 18 orang dari total 80 Dosen atau sebesar 22,5%,
- 4) Tata Pamong/kelembagaan

Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah:

- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tertentu;
- b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja;

5) Sarana dan Prasarana

Permasalahan utama bidang Sarana Prasarana adalah :

- a) Masih minimnya sarana dan prasarana yang ada sehingga untuk percepatan proses belajar mengajar mahasiswa masih belum maksimal di karenakan antara rasio alat/bahan untuk praktek dengan jumlah mahasiswa perbandingannya masih kecil.;
 - b) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal
- 6) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:
- a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
 - b) Jumlah publikasi Internasional dan Nasional masih terbatas;
 - c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks Nasional belum ada;
 - d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal;
- 7) Kerjasama
- Permasalahan utama bidang Kerjasama adalah :
- a) Ruang lingkup kerjasama dengan industri dan dunia kerja (IDUKA) masih belum mewakili kebutuhan semua program studi.
 - b) Kerjasama dengan pihak IDUKA belum secara optimal menambah *generic income*

PERAN STRATEGIS

Pada tahun 2023, beberapa langkah untuk peran strategis yang dilakukan antara lain:

- Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *Good Governance* melalui peningkatan Akuntabilitas kinerja dan Reformasi Birokrasi

- Berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM Dosen dan Tendik melalui program sertifikasi kompetensi yang diikuti

- Berperan penting dalam meningkatkan kurikulum dan pembelajaran melalui kegiatan PBL dan MBKM

- Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan melalui pembentukan UMKM Kewirausahaan Politap dan Penerimaan hibah dana CF untuk kualitas lulusan.

BAB II

PERANCANGAN KINERJA

Visi Politeknik Negeri Ketapang berdasarkan Renstra Politap 2020-2024, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi Politap ditetapkan tahun 2039, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Visi ini mengandung beberapa makna yaitu:

- 1) Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
- 2) Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu:
 - a. 95% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
 - b. 100% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
 - c. 90% Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
 - d. 90% dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
 - e. 3 luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen
 - f. 100% program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
 - g. 90% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
 - h. 25% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Misi Politap:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

A. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH POLITAP

Berdasarkan perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka terdapat perubahan pada definisi, kriteria dan formula pada beberapa indikator kinerja utama. Selain itu sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mana menetapkan target Standar Emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan (SK)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKK. 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	55	55	60	60
		IKK. 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	10	30	30
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKK. 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	15	15	30	30
		IKK. 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	30	30	50	50
		IKK. 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1	0,1	100	100
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKK. 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	35	35	35	100	296
		IKK. 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	35	35	40	40
		IKK. 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK. 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	A	A
		IKK. 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	93,5	93,5	93,5	94	99,36

B. TUJUAN STRATEGIS

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam rencana strategis Politap adalah :

- 1) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun
- 2) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan
- 3) rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta serta persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi;
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran

Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Predikat SAKIP minimal BB, Politap dibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 94

4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Sasaran Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang
Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1	Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang	3
2	Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang	1
3	Meningkatnya kualitas Dosen Politeknik Negeri Ketapang	2
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Politeknik Negeri Ketapang	4

Tujuan strategis ini dijabarkan dalam beberapa tahapan rencana pengembangan:

- a. Rencana pengembangan jangka panjang

Rencana pengembangan jangka panjang dilakukan untuk 25 tahun yaitu sejak tahun periode tahun 2015 sampai dengan 2039. Rencana jangka panjang Politap ditunjukkan pada gambar 2.1 cetak biru pengembangan Politap. Indikator kinerja utama ditempuh melalui beberapa periode yaitu :

- 1) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri);
- 2) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat regional);
- 3) Periode 2030-2034 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat nasional dan regional);

- 4) Periode 2035-2039 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat internasional).



Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politeknik Negeri Ketapang

b. Rencana pengembangan jangka menengah

Untuk jangka menengah dilakukan selama 5 tahun dengan fokus kepada ketercapaian indikator kinerja utama yang dilakukan secara tahunan dengan program yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
- 2) Peningkatan kualitas kelembagaan,
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- 4) Peningkatan kualitas riset dan pengembangan dan
- 5) Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas

c. Rencana pengembangan jangka pendek/operasional

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis Politeknik Negeri Ketapang, menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2023.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023;

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Awal
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2023

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	18
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.433.855.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.880.765.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.100.205.000
		TOTAL	Rp. 25.414.825.000

Ketapang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,

**Kiki Yulianti****Irianto SP, S.ST., M.MA**

Pada tahun 2023 Politeknik Negeri Ketapang melakukan revisi PK sebanyak 2 (dua) kali dimana revisi dilakukan pada Bulan November sebanyak 1 kali dan revisi ke 2 pada bulan Desember sebanyak 1 kali, revisi dilakukan terkait perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka terdapat perubahan pada definisi, kriteria dan formula pada beberapa indikator kinerja utama. Selain itu sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mana menetapkan target Standar Emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi serta perubahan anggaran semula Rp. 25.414.825.000,- menjadi Rp. 27.965.519.000,-.

Berikut ringkasan revisi 1 dan 2 Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023;



Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 1
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2023

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.433.855.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.100.205.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 584.496.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.891.566.000
5	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 300.050.000
		TOTAL	Rp. 27.310.172.000

Ketapang, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yulianti



Irianto SP, S.ST., M.MA

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 2
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2023

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.307.488.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.433.855.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.032.560.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 300.050.000
5	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.891.566.000
		TOTAL	Rp. 27.965.519.000

Ketapang, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yulianti



Irianto SP, S.ST., M.MA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Sesuai perjanjian kinerja (PK) tahun 2023, Politeknik Negeri Ketapang menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2023 dan perubahan terkait Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka terdapat perubahan pada defenisi, kriteria dan formula pada beberapa indikator kinerja utama. Selain itu sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi yang mana menetapkan target Standar Emas untuk setiap indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolak ukur keunggulan yang mana pengelompokannya berdasarkan liga yang didasarkan pada status kelembagaan setiap PTN Vokasi.

 Perubahan Definisi Operasional			
IKU1 Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> Khusus untuk kriteria pekerjaan/kewiraswastaan, akan dibuat matriks pembobotan gaji dan masa tunggu dapat pekerjaan (maks. 1 tahun) 	IKU3 Dosen di Luar Kampus	<ul style="list-style-type: none"> Hanya menghitung kegiatan dosen NIDN (tidak lagi NIDN dan NIDK) Tidak ada perubahan signifikan pada kriteria/kategori tempat pelaksanaan Partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa berkompentisi direkognisi*
IKU2 Mhs di Luar Kampus	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 10 SKS untuk dihitung sebagai kegiatan MBKM Mahasiswa yang mengambil MK di luar prodi di dalam kampus dan mahasiswa <i>inbound</i> direkognisi Prestasi diperluas s.d. tingkat provinsi 	IKU4 Kualifikasi Dosen + Praktisi di Dalam Kampus	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria kualifikasi S3 dihapus Tetap menghitung jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi Kontribusi dosen berpengalaman praktisi diberikan batas minimal 4 jam mengajar per sem. untuk direkognisi
IKU5 Hasil Kerja Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada perubahan signifikan pada kriteria/kategori keluaran dosen (tetap mencakup keluaran penelitian, HAKI, karya seni dll.) 	IKU7 Kelas Kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada
IKU6 Kemitraan Prodi	<ul style="list-style-type: none"> Pengakuan terhadap program studi yang sudah melakukan kegiatan kerjasama lebih dari 1 kali (sebelumnya tidak ada) Tambahan kriteria/kategori kemitraan prodi (e.g. <i>double degree</i>) 	IKU8 Prodi Berstandar Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada

SASARAN #1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

IKK #1 PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG BERHASIL MEMILIKI PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRASWASTA

Indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, dalam indikator ini terdapat tiga kriteria, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, lulusan yang melanjutkan studi, dan lulusan yang menjadi wiraswasta. Sesuai dengan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menggantikan Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021.

Pada IKK 1 Definisi Operasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain;

a. Memiliki Pekerjaan;

Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
2. Organisasi nirlaba;
3. Institusi/organisasi multilateral;
4. Lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

b. Melanjutkan Studi;

Kriteria kelanjutan studi: Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Menjadi Wiraswasta.

Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

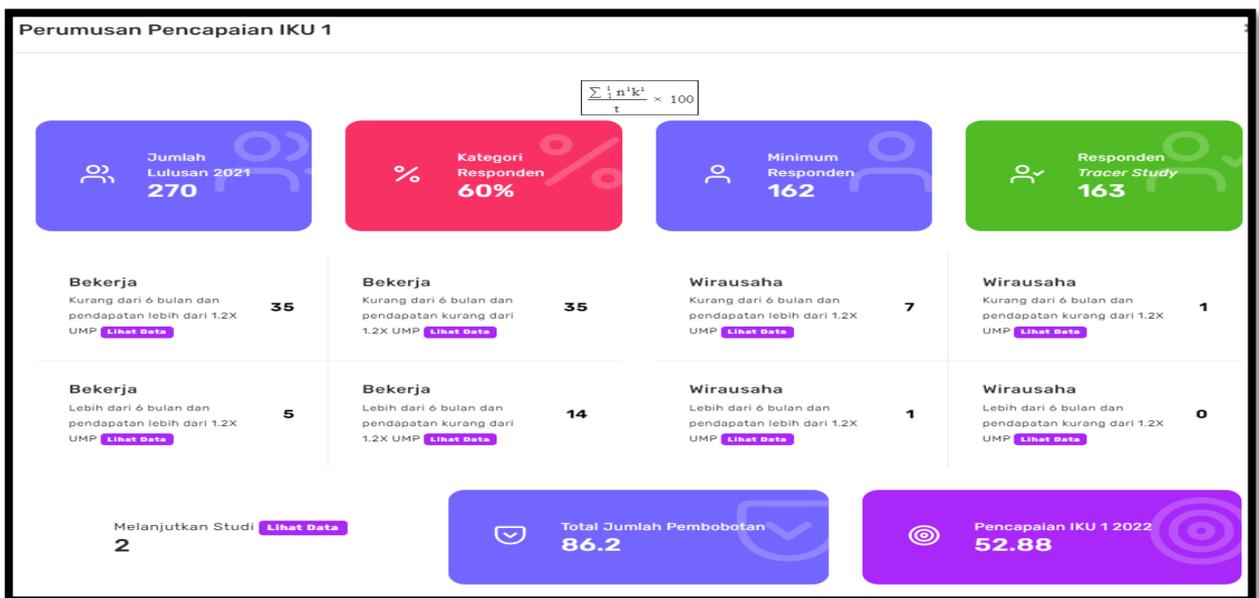
- 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (freelancer).

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 1

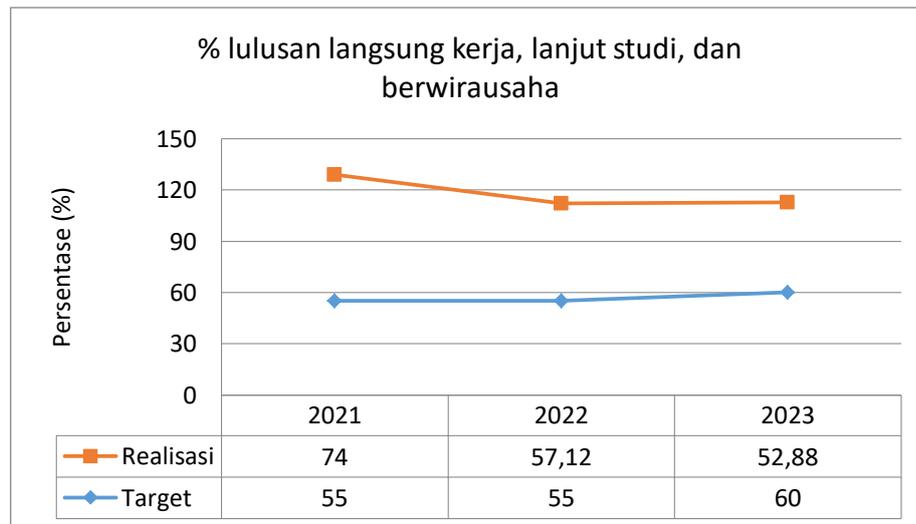
Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	74%	57,12%	60%	52,88 %	88,13%	60%	88,13%

n : responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
t : total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)
k : konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan)

Dalam perhitungan IKU 1 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berkikut :



Data Tracer study yang digunakan adalah data lulusan Tahun 2021 yang sampai dengan Triwulan 4 ini lulusan yang telah mengisi tracer study sebanyak 163 orang dari total 270 lulusan. Dari tahun 2021 hingga 2023 tren Indikator kinerja Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, seperti grafik yang disajikan pada gambar :



Gambar 3.2 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2021 sampai 2023

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membentuk ikatan alumni Politap yang melibatkan sebanyak 8 program studi lulusan.
- 2) Tim *Treacer Study* telah melakukan penyebaran link *tracer study* ke alumni melalui grup-grup watshap alumni maupun media lain.
- 3) Memberikan informasi dan sosialisasi yang terupdate terkait beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut, serta melakukan pembimbingan mahasiswa untuk berwirausaha melalui UPT Kewirausahaan.
- 4) Pada aplikasi *treacer study* yang sudah di input oleh alumni Politap terdapt beberapa penjelasan yakni, sebanyak 35 orang lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP, sebanyak 35 orang Lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP, sebanyak 5 orang lulusan bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP, sebanyak 14 orang Lulusan bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP, sebanyak 7 orang lulusan yang berwirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP, sebanyak 1 orang lulusan yang berwirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP serta sebanyak 2 orang Lulusan yang melanjutkan studi.



Dokumentasi TIM Pengelola Program Penelusuran Lulusan (Tracer Study)

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Jumlah responden yang terdata pada aplikasi SIDAKIN masih minim dari jumlah total lulusan yang ada.
- 2) Ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam hal melanjutkan studi.
- 3) Program – program yang berkaitan dengan berwirausaha masih minim dan mahasiswa kurang memiliki minat berwirausaha oleh alumni.
- 4) Kurangnya minat alumni dalam mengisi tracer study yang telah disediakan.
- 5) Sudah banyak alumni yang bekerja, akan tetapi pendapatan masih dibawah 1,2x UMP yang diterima dikarekan pekerjaan alumni menjadi tenaga Honoroer di Pemeritahan Daerah dengan pendapatan dibawah UMP.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Mendata dan melakukan penelusuran ulang alumni lulusan sehingga dapat secara maksimal dalam pengisian tracer study.
- 2) Memberikan motivasi dan arahan kepada alumni tentang pentingnya dan manfaat pendataan alumni dan Treacer study.
- 3) Sudah terbentuknya tim tracerstudi politap yang terdiri dari 8 prodi.



- 4) Menyebarkan instrumen tracerstudy yang telah di susun ke admin masing-masing prodi sesuai standar pedoman penyusunan instrumen tracer study KIPK, IKU Kemendikbud, BAN-PT dan LAM
- 5) Memberikan wawasan dan bimbingan tentang dunia kerja;
- 6) Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan;
- 7) Mengarahkan alumni – alumni yang ingin melanjutkan studi dengan memberikan informasi Beasiswa yang disediakan oleh Kementerian, Pemerintah Daerah dan penyedia Beasiswa lainnya.

IKK #2 PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI; ATAU MERAHAI PRESTASI

Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar Program Studi, atau meraih prestasi merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Pada IKK 2 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 - 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
 - 2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
 - 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik

sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti

- 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
 - 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
 - 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
 - 9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
 - a. perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau
 - b. Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait
- b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:
- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi.
 - 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.

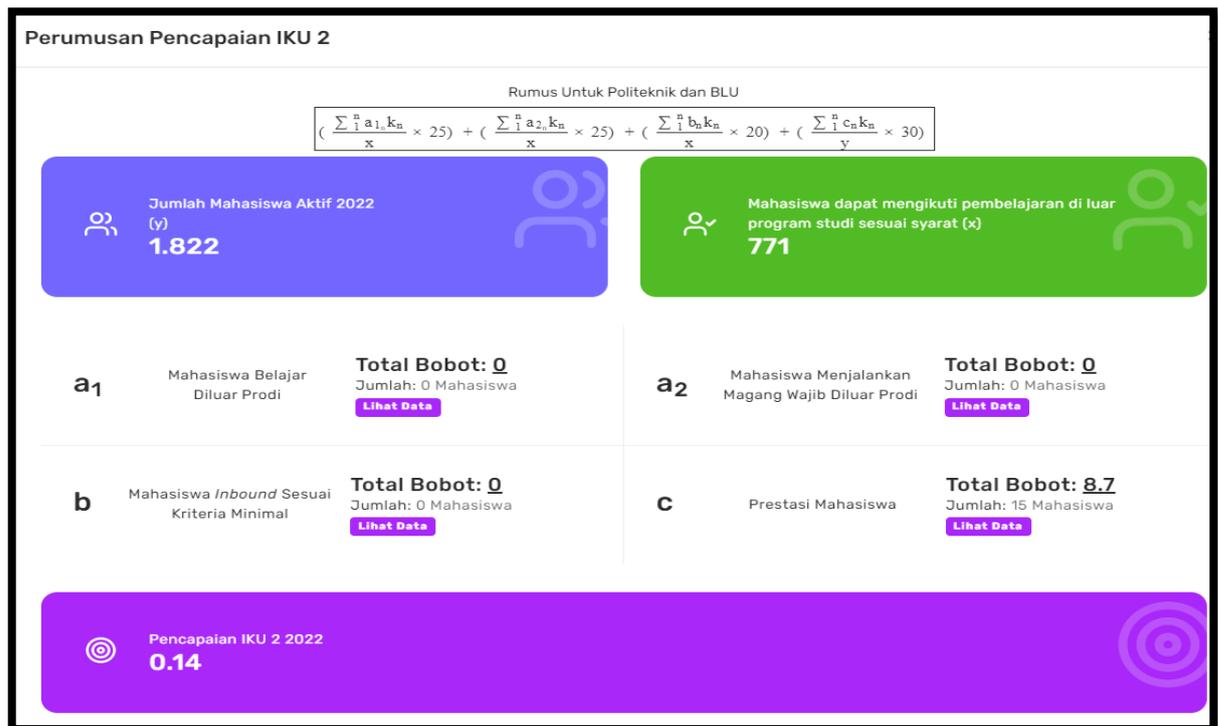
3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 2

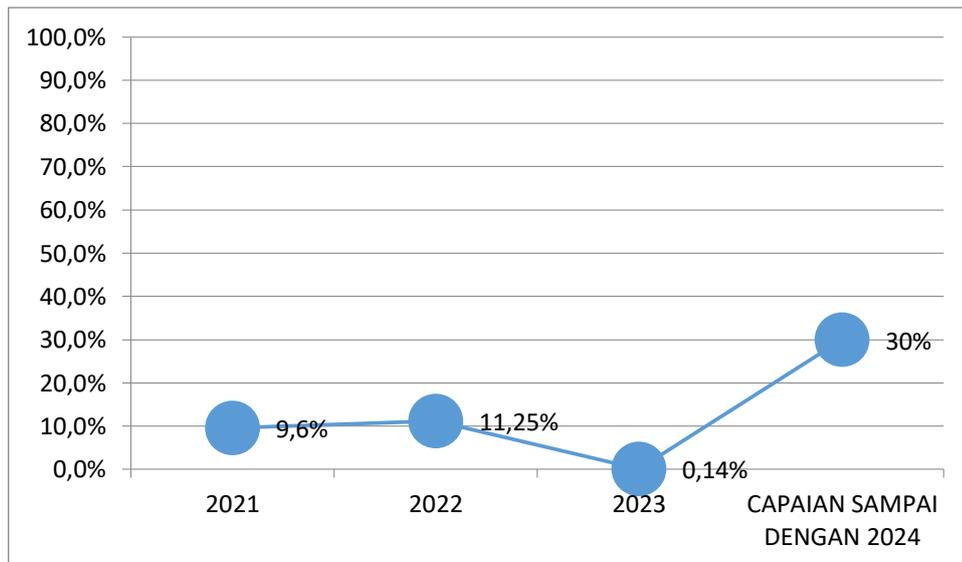
Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	9,6%	11,25%	30%	0,14 %	0,47 %	30%	0,47 %

a1= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
a2= jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.
b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal-1.
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa
x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
y = total jumlah mahasiswa aktif
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain)

Dalam perhitungan IKU 2 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Operasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :



Dari tahun 2021 hingga 2023 tren Indikator kinerja untuk IKU 2 seperti grafik yang disajikan pada gambar :



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 15 Mahasiswa/I mengikuti event nasional yang mendapatkan prestasi pada cabang Olahraga maupun Sains yang diadakan pada tingkat Nasional seperti lomba Artikel National Bolunter Competition yang diadakan oleh KSR PMI Universitas Muhammadiyah Palembang, Porseni di Politeknik Negeri Banajarmasin, dan Prestasi Nasional Wirausaha merdeka di Politeknik Negeri Batam, berprestasi pada Deligasi Festival Pemuda di Surabaya;
- 2) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan PKM di wilayah kabupaten ketapang, serta proyek kegiatan kemanusiaan di wilayah kabupaten ketapang bekerjasama dengan PMI wilayah kabupaten ketapang.
- 3) Penanggungjawab kemahasiswaan dan pokja kemahasiswaan sudah melakukan penjangkaran dan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mengikuti agenda olahraga maupun sains yang diadakan di tingkat Nasional, dan Internasional, serta melakukan pembinaan kepada UKM yang ada di Politap.



Dokumentasi Prestasi Mahasiswa Politap ditingkat Nasional

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Program MBKM yang diprogramkan dari Pusat, belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh Prodi/Jurusan yang ada di Politap, hanya beberapa Prodi/Jurusan yang telah merealisasikan program MBKM termasuk MBKM yang dilakukan secara mandiri.
- 2) Jumlah tarikan data pada aplikasi SIDAKIN yang merupakan mahasiswa aktif terlalu besar sehingga jumlah pembagi untuk ketercapaian menjadi kecil, dimana seharusnya mahasiswa aktif sebanyak 1.404 akan tetapi jumlah tarikan data sebanyak 1.822 mahasiswa aktif.

- 3) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Penguatan dalam hal melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa di diluar kampus, khususnya kegiatan merdeka belajar kampus merdeka mandiri (MBKM) ditahun 2024.
- 2) Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisai terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan dan alumni mahasiswa MBKM akan di libatkan dalam sosialisasi tersebut.
- 3) Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa.
- 4) Koordinasi dengan perguruan tinggi pendidikan vokasi yang ada dalam penentuan tempat penyelenggara kegaitan MBKM.

SASARAN #2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

IKK #3 PERSENTASE DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDHARMA DI PERGURUAN TINGGI LAIN, BEKERJA SEBAGAI PRAKTISI DI DUNIA INDUSTRI, ATAU MEMBIMBING MAHASISWA BERKEGIATAN DI LUAR PROGRAM STUDI.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan IKK ini adalah dosen yang berkegiatan tridarma diperguruan tinggi lain, bekerja sebagai pratisi didunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dengan target sebesar 30% dan jumlah dosen yang ada.

Pada IKK 3 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- a. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi

yang dipatenkan, dan seterusnya. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

b. Kriteria bekerja sebagai praktisi

- Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
 - 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - 2) perusahaan multinasional;
 - 3) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - 4) perusahaan teknologi global;
 - 5) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - 6) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - 7) institusi/organisasi multilateral;
 - 8) lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
- Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - f. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - g. berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - h. menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - i. menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

c. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

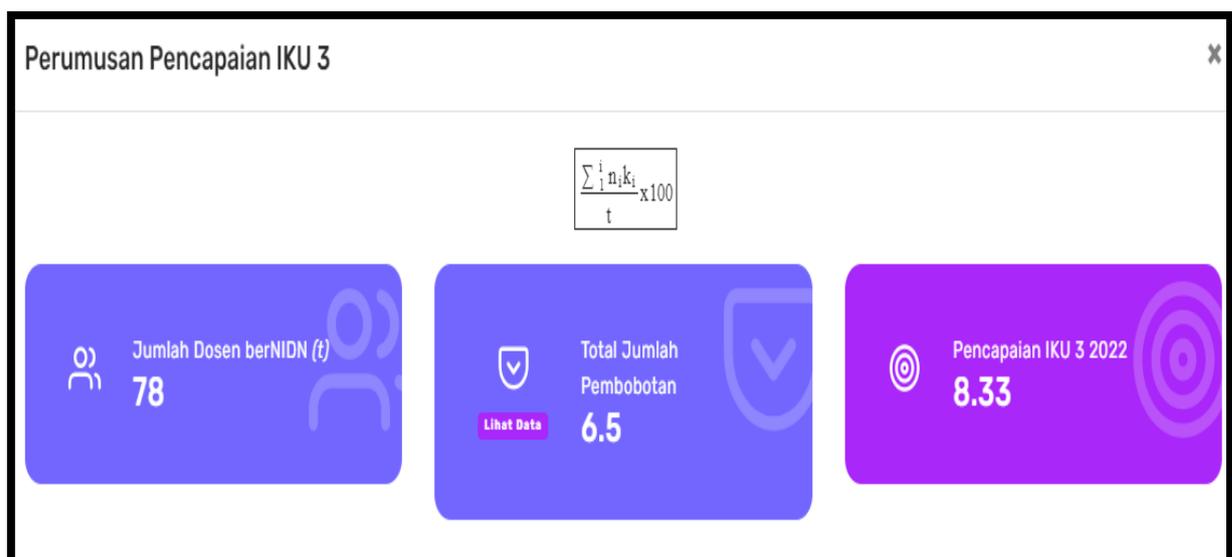
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: a. tingkat internasional; b. tingkat nasional; atau c. tingkat provinsi.

- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

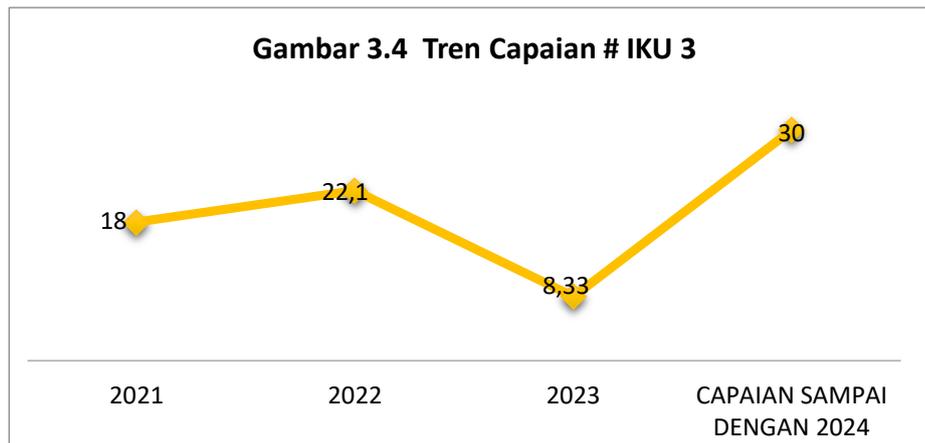
Tabel 3.3
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 3

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	18%	22,1%	30%	8,33 %	27,77 %	30%	27,77 %
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).							

Dalam perhitungan IKU 3 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Operasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :



Dari tahun 2021 hingga 2023 tren Indikator kinerja untuk IKU 3 seperti grafik yang disajikan pada gambar :



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pimpinan memberikan tugas tambahan kepada dosen untuk melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk event event nasional untuk meraih prestasi di tingkat Nasional dan Internasional.
- 2) Pimpinan mendorong dosen - dosen untuk terlibat di dunia industri yang ada di Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara.
- 3) Selain itu juga Manajemen/Pimpinan Politap telah melakukan kerjasama dengan beberapa Industri/Instansi/Stakeholder lainnya dalam membangun kerjasama yang baik untuk melakukan pencapaian kegiatan dosen dalam tridharma, dan sebagai praktisi dengan beberapa Perguruan Tinggi dan Industri.



Dokumentasi Dosen Praktisi
Pemasangan Jaringan Listrik di PT. TIRKANA

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kondisi rasio dosen terhadap jumlah SKS matakuliah dan beban Tri Dharma yang ada di Politap di beberapa prodi belum ideal, kondisi sumberdaya manusia yang ada di prodi juga masih belum fokus dalam pengembangan diri, khususnya untuk di luar kampus, baik dalam hal pengembangan pada kegiatan formal maupun informal. Hal ini mengingat sistem pendidikan vokasi terikat dengan kegiatan proses belajar mengajar yang cukup padat dalam 1 minggu sampai 38 jam, dimana rata-rata dosen memiliki beban SKS Tri Dharma dengan rentang antara 13-20 SKS.
- 2) Jumlah Pembagi dari Jumlah dosen terdapat perbedaan yang digunakan oleh Sistem SIDAKIN dan Manual Politap
- 3) Program - program yang ditawarkan oleh Kementerian/Penyelenggara masih tidak sesuai dengan kualifikasi atau kompetensi Dosen yang ada di Politap;

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Politap telah Menyusun rencana kerja, khusus dalam hal penataan kurikulum vokasi di 8 prodi, untuk dapat menyesuaikan adanya perubahan dalam bidang akademik, khususnya kurikulum yang fleksibel dan dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang menunjang kompetensi, baik pendidik maupun mahasiswanya. Selain itu, adanya kurikulum vokasi yang fleksibel, dapat memberikan kesempatan pada dosen yang ada di Politap untuk merencanakan kegiatannya baik dalam hal pengembangan karier formal (studi lanjut S3, maupun informal seperti melakukan kegiatan diluar kampus, ikut keahlian kompetensi dan lainnya sesuai bidangnya masing-masing).
- 2) Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi vokasi untuk dosen dapat melakukan tridarma dikampus lain
- 3) Mendorong dan melakukan pengisian pada aplikasi Sister dan PPDIKTI untuk dosen lebih tertib dalam penguploadan data agar dapat ditarik pada aplikasi SIDAKIN.

IKK #4 PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTISI PROFESIONAL, DUNIA USAHA, ATAU DUNIA INDUSTRI

Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa. Pada IKK 4 Definisi Operasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu melalui:
 - 1) Bekerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba nasional dan internasional; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.
 - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
 - 4) Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Seni Budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman: a) berkreasi independen atau menampilkan

karya; b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Adapun capaian Indikator pada IKK 4 ini sebagai berikut :

Tabel 3.4
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 4

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30%	33,81%	50%	27,95%	55,90 %	50%	55,90 %
<p>a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK. z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).</p>							

Dalam perhitungan IKU 4 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

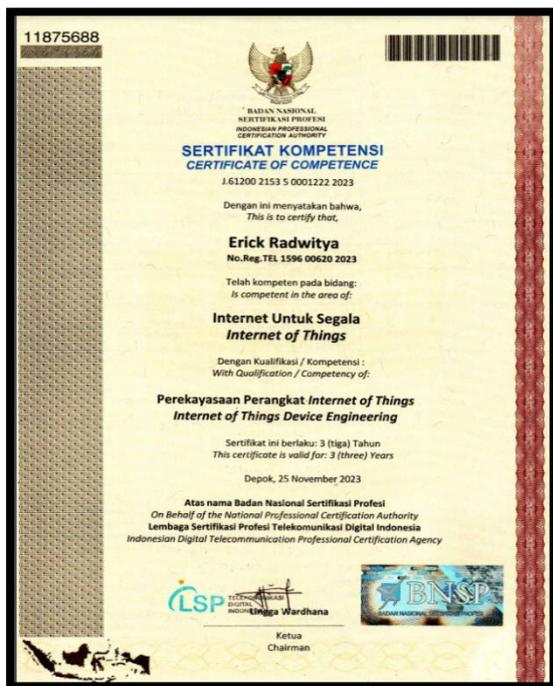
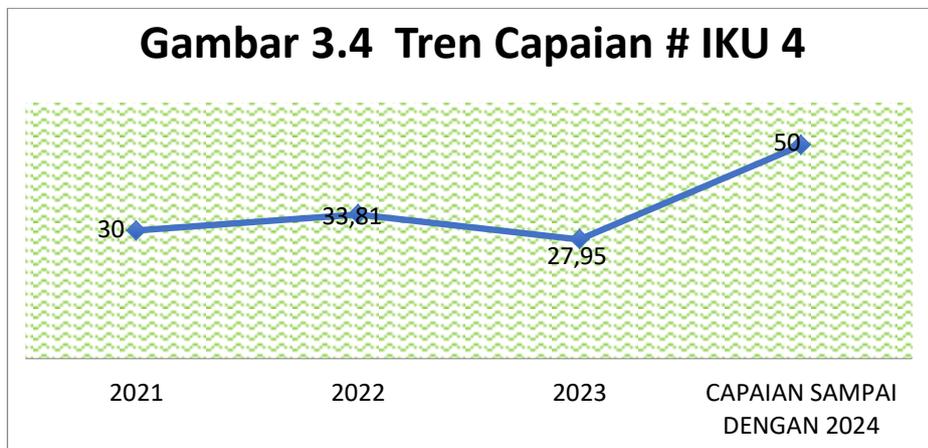
Perumusan Pencapaian IKU 4

$$\left(\frac{(a)}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{(b)}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{(a)}{x+y} \times 60$	Total bobot dosen bersertifikat kompetensi	35
$\frac{(b)}{x+y+z} \times 40$	Total bobot pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2
$x + y$	Jumlah dosen dengan NIDK dan NIDN	78
k	konstanta bobot	
Pencapaian		27,95

[Detail Pembobotan](#)

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 4:



Dokumentasi Sertifikat Kompetensi Dosen Politap Tahun 2023

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada dosen - dosen untuk mengikuti uji kompetensi dari lembaga BNSP maupun lembaga sertifikasi lainnya
- 2) Pimpinan memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Sumberdaya manusia yang ada di prodi, khususnya dosen inti prodi yang sesuai bidang di homebase prodi di Politap selain sangat terbatas jumlahnya, dan hampir semuanya memiliki jabatan tambahan.
- 2) Padatnya kegiatan sebagai dosen, khususnya dosen inti dan dengan tugas tambahan, selain itu juga selain mengajar, juga menjadi pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, berdampak pada kesempatan untuk melakukan studi lanjut S3 sulit di programkan, dan sulit untuk melakukan kegiatan di luar kampus
- 3) Belum semua dosen mengupload data pada aplikasi SISTER sehingga nilai pada Aplikasi SIDAKIN menjadi tidak maksimal.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Recrutmen Dosen dilingkungan Politap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3.
- 2) Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya.

IKK #5 JUMLAH KELUARAN DOSEN YANG BERHASIL MENDAPATKAN REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT/INDUSTRI/PEMERINTAH PER JUMLAH DOSEN

Keluaran dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tugas utama dari dosen.

Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada IKK 5 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:
 - a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
 1. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 3. Studi kasus; dan/atau
 4. Laporan penelitian untuk mitra.
 - b. Karya terapan, terdiri atas:
 1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
 2. Pengembangan invensi dengan mitra.
 - c. Karya seni, terdiri atas:
 1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 4. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Berikut penjelasan capaian indikator kinerja kegiatan 5 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 5

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri / pemerintah per	0,37%	0,29%	100%	71,79%	71,79 %	100%	71,79 %

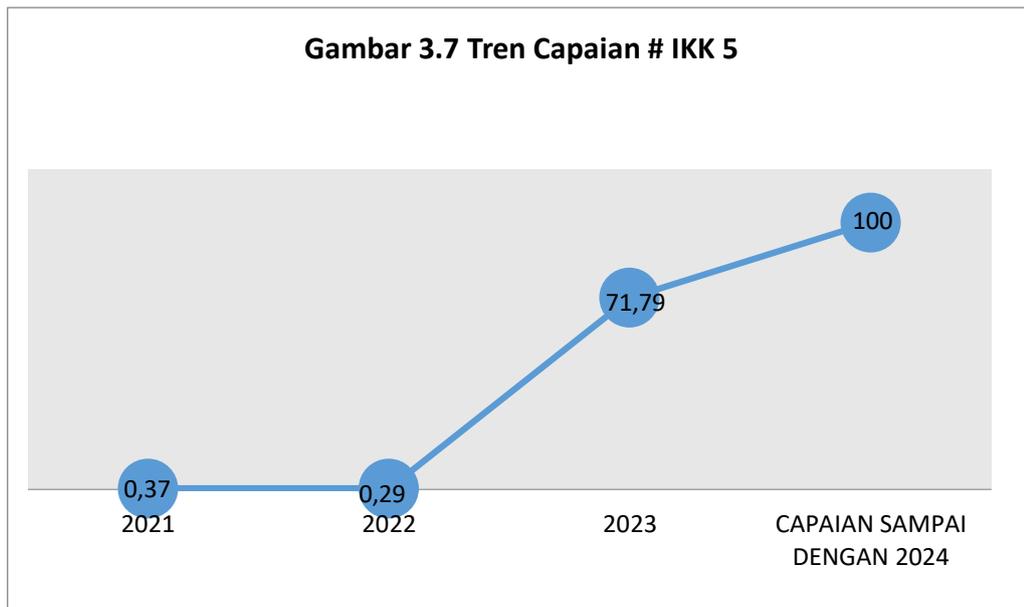
jumlah dosen.							
<p>n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)</p>							

Indikator kinerja kegiatan IKK5 target sebesar 100% berdasarkan Kepmen IKU Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan realisasi sebesar 71,79%. Dimana capaian tersebut merupakan tarikan data dari aplikasi SIDAKIN antara lain sebanyak 6 publikasi karya seni, sebanyak 13 publikasi karya terapan dan sebanyak 159 publikasi karya ilmiah yang dilakukan oleh Dosen dilingkungan Politap.

Dalam perhitungan IKU 5 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

Perumusan Pencapaian IKU 5		
Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$		
$\sum_i n_i k_i$	Total Bobot dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah (n)	56
k	jumlah dosen dengan NIDN (k)	78
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		71.79

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 5:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sudah di reviunya dokumen usulan Penelitian dan PKM di lingkungan Politap secara berkala sehingga kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen bisa berjalan dengan Baik
- 2) Memaksimalkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diterima dan diterapkan di masyarakat.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Terjadi penurunan jumlah karya ilmiah yang disitasi oleh Penulis lain.
- 2) Budaya dan kebiasaan dalam melakukan penelitian atau riset vokasi masih rendah di Politap pada semua warga kampusnya, ini bisa dilihat dari jumlah luaran yang ada (publikasi internasional terindeks scopus, dan paten yang tersedia).;
- 3) Kendala yang dihadapi yaitu belum terlalu banyak join riset yang dilakukan dengan DUDI kerjasama di bidang riset belum optimal, dan sarana dan prasana laboratorium untuk penelitian masih terbatas.
- 4) Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan

energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melalui Unit P3kM telah menyelesaikan Roadmap/Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tingkatan roadmap jurusan/prodi. Dengan adanya Roadmap/Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tingkatan roadmap jurusan/prodi, maka akan dicapai dengan baik keunggulan dan peluang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan.
- 2) Penguatan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, khususnya dalam bidang riset vokasi dan pengabdian, diantaranya dengan pelatihan, workshop, studi banding baik dalam hal penulisan jurnal ilmiah internasional bereputasi, maupun lainnya. Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen
- 3) Adanya kegiatan dari unit P3kM yang mendorong semua warga kampus Politap untuk meningkatkan suasana akademiknya, khususnya riset vokasi, serta meningkatkan motivasi bagi civitas, budaya membaca dan menulis jurnal.

SASARAN #3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

IKK #6 PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2 YANG MELAKSANAKAN KERJA SAMA DENGAN MITRA

Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja. Pada IKK 6 Definisi Operasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk:
 - 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
 - 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
 - 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
 - 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;

- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian.

Berikut indikator kinerja kegiatan 6, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6

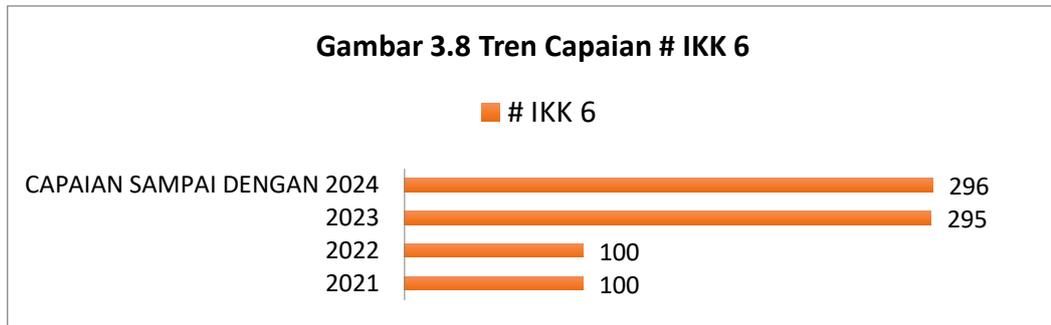
Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	100%	100%	295 %	295 %	296%	295%
n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstalra bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).							

Dalam perhitungan IKU 6 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

Variabel	Penjelasan	Nilai
$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$		
$\sum_1^f n_i k_i$	Total bobot mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	23.6
n	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.	8
t	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	8
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		295

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6 target sebesar 100%, realisasi sebesar 295 %, dengan tingkat capaian sebesar 295 %. Dari delapan jumlah prodi di Politeknik Negeri Ketapang,

terdapat delapan prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 6, sebagai berikut:



Tercapainya indikator kinerja ini tentunya atas kerja keras dari manajemen dan seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Ketapang dalam upaya tercapainya kerja sama (MoU) dengan mitra strategis sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang sebagai satu-satunya lembaga Pendidikan Negeri Vokasi di Kabupaten Ketapang. Hal ini tentunya perlu terus ditingkatkan untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Ketapang.



Dokumentasi Kerjasama POLITAP dengan INDUSTRI



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kerjasama dengan mitra terutama dilakukan dalam bentuk magang industri, revisi kurikulum dan kerjasama lainnya dimana program tersebut didukung dari kegiatan-kegiatan peningkatan kerjasam industri;
- 2) Kegiatan ini tercapai melalui program yang menjadi skala prioritas Politeknik Negeri Ketapang yakni melalui program MoU dan kerjasama dengan mitra baik antara institusi maupun program studi untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu;
- 3) Kegiatan kerjasama yang dilakukan berupa pendampingan UMKM, pemberian beasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kelembagaan, dan kegiatan magang/ PKL.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu;
- 2) Kerjasama yang sudah terlaksana belum terinventaris kedalam aplikasi web SIKERMA maupun MITREKA yang disediakan oleh Kemendikbudristek sehingga data kerjasama belum di upload semua.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya.
- 2) Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.
- 3) Pelaksanaan Kerjasama dengan mitra tetap dapat dilaksanakan dengan perlu mengevaluasi masa PKS dengan mitra di tahun sebelumnya.

IKK #7 PERSENTASE MATA KULIAH S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN KASUS (CASE METHOD) ATAU PEMBELAJARAN KELOMPOK BERBASIS PROJECT (TEAM-BASED PROJECT) SEBAGAI BAGIAN DARI BOBOT EVALUASI

Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Pada IKK 7 Definisi Operasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
 1. Pemecahan kasus (*case method*):
 - mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 2. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):
 - kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Berikut indikator kinerja kegiatan 7, dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 3.8
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	20%	28,88%	40%	0 %	82,51%	40%	0 %
n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atalu team-based project sebagai, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.							

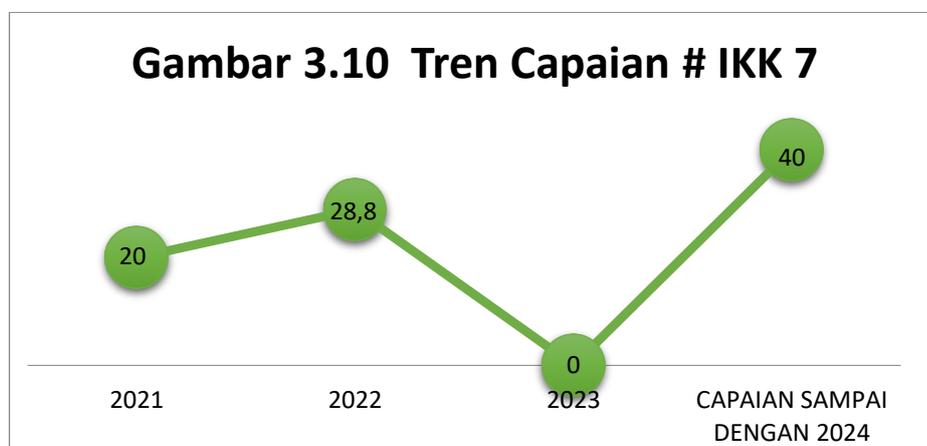
Dalam perhitungan IKU 7 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

Variabel	Penjelasan	Nilai
n	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.	0
t	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.	334
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		0

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7 dengan target sebesar 40%, realisasi sebesar 0% berdasarkan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN dengan tingkat capaian sebesar 0%. Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based

project/PBL) sebagai sebagian bobot evaluasi pada SIDAKIN sebesar 0%. Adapun data yang dihitung oleh Politap pada periode Januari - Desember 2023 sebesar 63.40%, dimana pada sebaran matakuliah di tiap-tiap semester pada 8 prodi, terdapat 403 mata kuliah. Dimana hampir semua mata kuliah baik inti prodi maupun mata kuliah institusi dan nasional hampir semuanya diterapkan pembelajaran dengan metode studi kasus pemecahan masalah. Umumnya mahasiswa diberikan permasalahan baik secara langsung dengan melakukan observasi di lapangan, maupun dengan menganalisis jurnal-jurnal sesuai bidang keahlian di prodi masing-masing. Terdapat 217 mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method), dan 34 mata kuliah dengan metode pembelajaran berbasis proyek (team-based project/PBL) yang tersebar di 8 prodi pada semester ganjil tahun akademik 2023-2024. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di prodi yang ada di Politap, baik metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/PBL) umumnya masih dilakukan di internal Politap, dan belum bekerja sama dengan DUDI, hanya 1 prodi yaitu D3 Teknologi Informatika yang sudah bekerjasama dengan DUDI.

Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 7, sebagai berikut:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pimpinan mengintruksikan PBL di setiap Prodi secara bertahap, dimulai dari prodi Agroindustri dan Teknologi Informasi, kemudian dari prodi TTP dan Teknologi Listrik dimana pada tahun 2023 mendapatkan pendanaan *Competitive Fund*.

- 2) Diadakannya kegiatan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi PBL dengan mengundang 8 prodi yang ada di Politap, dan melakukan komitmen bersama untuk mengaktualisasikannya.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Metode yang digunakan di masing - masing Jurusan/Prodi sudah mengacu pada Metode pembelajaran PBL, akan tetapi Pedoman yang ada masih belum mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.
- 2) Belum terinputnya RPS yang sudah menggunakan pelaksanaan pembelajaran PBL didalam aplikasi PDDIKTI dikarenakan system pelaporan tidak setiap waktu.
- 3) Pada proses pembelajaran dengan metode berbasis proyek (team-based project/PBL), khususnya proyek yang dikerjakan atas pesanan dari luar masih belum ada, selama ini masih proyek internal dengan pembiayaan DIPA Politap, dan hanya dapat dilakukan pada beberapa matakuliah. Keterbatasan kerjasama/pihak yang memesan dalam melakukan proyek bersama DUDI belum berjalan, masih lemahnya kerjasama Politap-DUDI, dan kesiapan sumberdaya manusia yang ada di Politap masih belum mampu menangkap peluang yang ada, termasuk dalam pengembangan diri dan kesiapan dalam menghadapi kebutuhan DUDI. Selain itu jurusan/prodi khususnya dosen-dosen dan timnya, belum mampu melakukan persiapan dan perencanaan proyek yang baik, belum adanya sistem terintegrasi dalam penerapan PBL, belum melengkapi tools yang diperlukan (baik berupa RPS, RPP PBL).

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Seluruh manajemen dari Tingkat Direktur dan jajarannya sampai manajemen dibawahnya perlu komitmen bersama dan melakukan upaya yang nyata untuk merealisasikan kegiatan PBL, khususnya proyek-proyek di luar kampus. Dimana manajemen Politap selain berfokus pada Kerjasama dengan DUDI yang memerlukan jasa dari Politap, juga melakukan pelayanan pemenuhan kebutuhan yang diperlukan manajemen jurusan/prodi dalam melakukan kegiatan PBL.
- 2) Melalui Lembaga P4MP mengadakan kegiatan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi PBL dengan mengundang 8 prodi yang ada di Politap.

Sedangkan manajemen jurusan/prodi yang memiliki sumberdaya yang ada baik (SDM, sarana lab/workshop, metoda/perangkat/tools) dapat menyiapkan dengan baik dan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PBL dengan baik sesuai kebutuhan dan keinginan DUDI.

- 3) Mengintruksikan kepada operator dalam penginputan RPS atau mata kuliah kedalam system agar berkoordinasi dengan Prodi atau pun Jurusan sehingga mata kuliah yang ada bisa diakui didalam system yang digunakan

IKK #8 PERSENTASE PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3 YANG MEMILIKI AKREDITASI ATAU SERTIFIKASI INTERNASIONAL YANG DIAKUI PEMERINTAH

Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan meningkatkan program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja. Pada IKK 8 Definisi Oprasional terdapat kriteria perubahan dalam perhitungan, antara lain :

- Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berikut indikator kinerja kegiatan 7, dijelaskan dalam tabel berikut

Tabel 3.9
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 8

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0%	0%	2,50%	0 %	0 %	2,50	0
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t= jumlah program studi S1 danD4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)							

Dalam perhitungan IKU 8 dengan rincian rumusan pencapaian berdasarkan Definisi Oprasional dan tarikan data pada aplikasi SIDAKIN sebagai berikut :

Variabel	Penjelasan	Nilai
n	Total Bobot program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0
t	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali).	8
k	konstanta bobot	Detail Pembobotan
Pencapaian		0

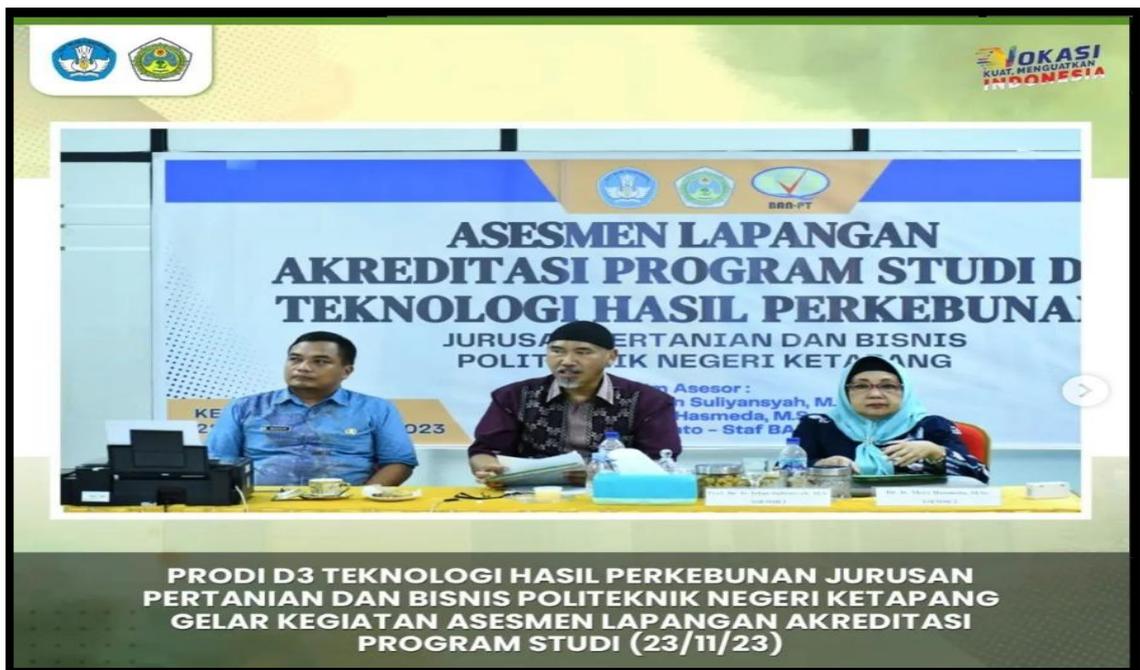
Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2,50% dengan capaian tahun 2023 sebesar 0%. Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang dengan predikat terakreditasi “Baik” dari BAN PT (Tabel 3.10).

Adapun upaya yang sudah dilakukan dalam penguapayaan ketercapaian IKU ini antara lain, meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) hingga tercipta budaya mutu yang baik di POLITAP. Selain itu, melalui Wadir 1 dan Unit P4MP politap mendorong untuk pengusulan proses re-akreditasi untuk prodi yang akan habis masa

akreditasinya. Dengan Penerapan SPMI yang baik diharapkan Program Studi yang di usulkan bisa mencapai predikat Baik Sekali ataupun Unggul. Hal ini tentunya menjadi permasalahan bersama, dimana belum adanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, sehingga kedepannya perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas program studi yang ada dengan meningkatkan mutu yang ada sehingga dapat di akui berupa sertifikasi nasional maupun internasional. Berikut keterangan mengenai akreditasi program studi di Politeknik Negeri Ketapang sebagai berikut:

Tabel 3.10
Akreditasi Institusi dan Program Studi
Politeknik Negeri Ketapang

No.	Program	Perguruan tinggi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diploma Tiga	Pemeliharaan Mesin	“Baik”	22/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3I/I/2024	22 November 2028
2	Diploma Tiga	Teknologi Pertambangan	“Baik”	5009/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/XI/2023	10 Oktober 2028
3	Diploma Tiga	Teknologi Hasil Perkebunan	“Baik”	5067/SK/BAN-PT/Akred.Ppj/D3/XII/2023	5 Desember 2028
4	Diploma Tiga	Agroindustri	“Baik”	5273/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D3/XII/2023	24 Oktober 2028
5	Diploma Tiga	Teknologi Informasi	“Baik”	004/SK/LAM-INFOKOM/Ak.S/D3/I/2024	30 April 2024
6	Diploma Tiga	Teknologi Listrik	“Baik”	7706/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/X/2022	5 November 2024
7	Diploma Empat	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	“Baik”	4875/SK/BAN-PT/Ak.PNB/STr/XI/2023	31 Oktober 2028
8	Diploma Empat	Teknologi Rekayasa Kontruksi Jalan dan Jembatan	“Baik”	3427/SK/BAN-PT/Ak.PNB/ST/V/2022	23 Februari 72026
9	Institusi	Politeknik Negeri Ketapang	“Baik”	1688/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2022	8 Oktober 2027



IKK #9 PREDIKAT SAKIP

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ketapang masuk dalam kategori “A” dengan nilai 80,50, dengan rincian nilai sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2023

No.	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30 %	23.1 %
2	Pengukuran Kinerja	30 %	24,6 %
3	Pelaporan Kinerja	15 %	11,55 %
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21,25 %
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	80,50 %

Predikat SAKIP Satuan Kerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023 yang telah di jelaskan di atas adalah “A” dengan nilai 80,50% dari target yang telah ditetapkan “BB” atau >70-80. Berikut IKK#9 dapat dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.12
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 9

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Predikat SAKIP	B (63,31)	BB (70,05)	BB (>70-80)	A (80,50)	A	A	A

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Telah disusunnya dan di kumpulkannya Dokumen Lakin Tahun 2022 tepat waktu
- 2) Pimpinan menugaskan pegawai untuk menjadi peserta Diklat SAKIP tahun 2023
- 3) Disusunnya Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Vokasi dengan Direktur Politeknik Negeri Ketapang beserta Rencana Aksi pada aplikasi Spasikita
- 4) Disusunnya laporan Pengukuran Kinerja setiap triwulan dan di adakanya rapat dalam pembahasan
- 5) TIM Sakip mengikuti Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) atas Implementasi SAKIP Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal, Kemendikbudristek

6) Melakukan evaluasi secara mandiri didampingi tim biro perencanaan dalam ketercapaian SAKIP tahun 2023.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Susahnya menentukan Jadwal rapat pembahasan dan pengumpulan data dukung untuk kelengkapan SAKIP di karenakan tim yang ada memiliki kesibukan lainnya pada unit masing - masing
- 2) Terdapat kesulitan dalam memahami KKE atas Implementasi SAKIP karena KKE Tahun 2023 ini berbeda dengan KKE Tahun lalu
- 3) Masih terdapat dokumen Perencanaan Kinerja yang harus dilakukan perbaikan yaitu data yang ada belum menggambarkan perbandingan capaian selama minimal 3 tahun terakhir dan belum dapat diukur untuk menentukan tingkat keberhasilan indikator kinerja serta pada data rencana aksi belum ada pembandingan capaian aksi tahun-tahun sebelumnya sehingga belum dapat dibandingkan kuantitas maupun kualitas aksi yang telah dan akan dilakukan.
- 4) Masih terbatasnya SDM yang memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap
- 5) Tidak terdapat data berapa orang yang telah mendapat reward/punishment minimal 3 tahun terakhir

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- 2) Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- 3) Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap
- 4) Akan melakukan evaluasi terhadap pelaporan kinerja sehingga akan memberikan dampak terhadap penyesuaian strategi dan kebijakan dalam kinerja berikutnya

IKK #10 NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L

Berdasarkan hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 94 Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2023 ini mendapatkan nilai NKA sebesar 99,35 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.13
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 10

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Tahun 2023			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
			Target	Realisasi	% Capaian		
Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	98,29	98,29 %	94	99,35 %	105,7 %	99,36 %	105,7 %

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Monitoring secara berkala (mingguan) atas kondisi Realisasi VS Perencanaan di tiap bulan, dan melakukan rapat Pengelola anggaran dengan Pengelola kegiatan sebelum melakukan pemutakhiran halaman III DIPA.
- 2) Melakukan penyusunan Rencana Halaman III DIPA dengan disesuaikan pada target triwulanan dan melakukan penjadwalan atas kegiatan dan rincian dana untuk memenuhi target triwulanan
- 3) Melalui Operator Spasikita melaporkan progres capaian bulanan tepat waktu sesuai dengan capaian output yang di peroleh setiap bulannya dari unit terkait
- 4) Melakukan revisi anggaran dalam rangka efisiensi dan efektifitas anggaran dan melakukan penyesuaian RPD pada halaman 3 DIPA.
- 5) Tim Keuangan selalu berkoordinasi dan memberikan laporan bulanan kepada pimpinan atas keterserapan anggaran setiap bulannya sehingga pimpinan dapat mengambil langkah - langkah strategis dalam Optimalisasi Serapan Anggaran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

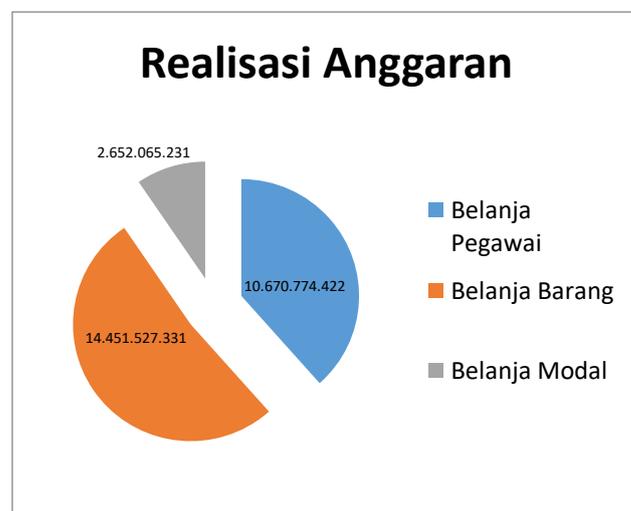
- 1) Revisi Anggaran yang dilakukan pada tingkat eselon 1 terkait penambahan pagu belanja pegawai dan Buka Blokir Anggaran cukup lumayan memakan waktu sehingga pada triwulan ke III beberapa kegiatan yang masuk kedalam Rencana Penarikan dana dalam hal konsistensi harus di geser ke triwulan ke IV
- 2) Pada nilai IKPA terdapat 8 komponen penilaian, dan penilaian yang masih belum Optimal terdapat pada Deviasi Halaman 3 DIPA dimana nilai tersebut hanya mendapatkan nilai 93.52 dari nilai maksimal sebesar 100.

Beberapa langkah Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Mengoptimalkan nilai EKA terhadap nilai Efisien, konsistensi, penyerapan anggaran dan capaian Output untuk mendapatkan nilai maksimal
- 2) Melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk memitigasi dan mengatasi kendala tersebut.
- 3) Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi.
- 4) Melibatkan Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi controlling dan monitoring atas kegiatan yang dilaksanakan unit operasional agar sejalan dengan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan kepatuhan.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA Tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp 27.965.519.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 27.770.409.838,- atau daya serap anggaran sebesar 99,30%.



Pagu tersebut digunakan untuk membiayai 4 (Empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

Tabel 3.14
Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2023

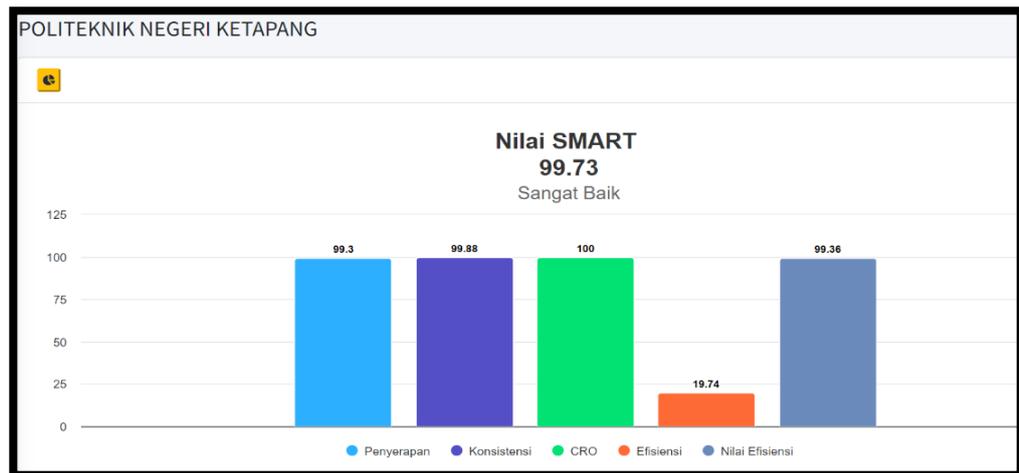
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	655.021.000	648.545.960	99,01
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	695.145.000	694.917.044	99,97
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	150.000.000	149.955.551	99,97
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	1.012.212.000	969.677.981	95,80
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	645.148.000	645.077.500	99,99
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	129.744.000	129.711.995	99,98
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang	3.085.521.000	3.073.299.493	99,60

	menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	73.000.000	20.000.000	27,40
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Predikat SAKIP	21.519.728.000	21.439.224.314	99,63
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			

A. EFISIENSI ANGGARAN

Berdasarkan penilaian data dari aplikasi **SMART Kemenkeu** tahun 2023, Politeknik Negeri Ketapang melakukan efisiensi anggaran sebesar 19,74%. Efisiensi tersebut didapat dari beberapa kegiatan yang mana dalam serapan anggarannya tidak habis dan ketercapiannya melebihi dari Capaian Output yang ditargetkan, adapun beberapa efisiensi ini antara lain :

1. Efisiensi Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi (BOPTN) sebesar Rp 66.608.627,- hasil efisiensi tersebut diperoleh dari belanja bahan untuk kegiatan Prodi / Jurusan.
2. Efisiensi dari Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi sebesar Rp 48.429.013,- hasil efisiensi ini diperoleh dari penghematan belanja Perjalanan Dinas Biasa, belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota, dan belanja Modal Peralatan dan Mesin yang dilakukan pada kegiatan *Competitive Fund* untuk Prodi D3 Teknologi Listrik dan D4 Teknologi Produksi Hasil Perkebunan (TPTP).



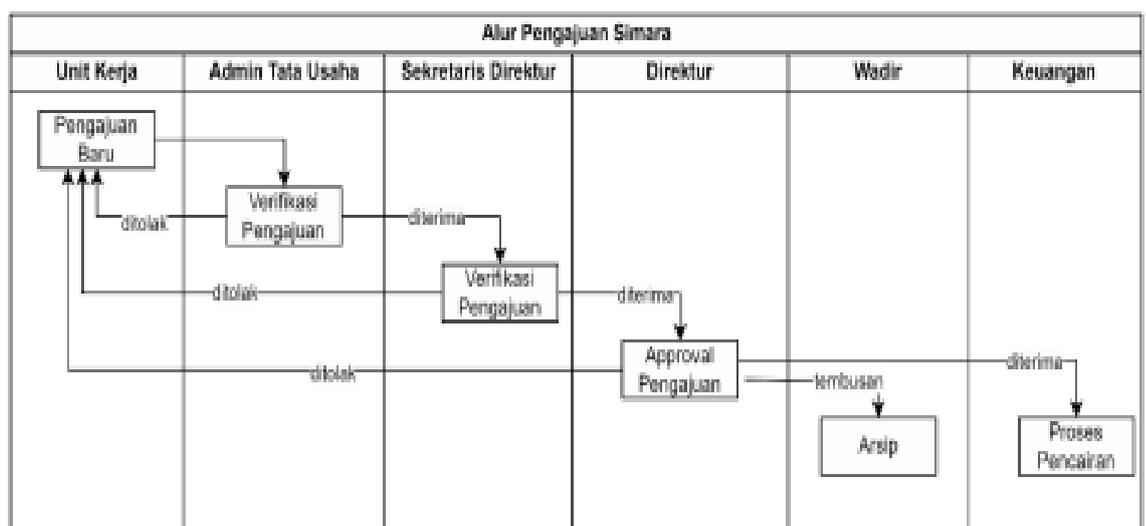
B. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

❖ INOVASI

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Ketapang melakukan inovasi yaitu pengembangan system informasi penganggaran dilingkungan Politeknik Negeri Ketapang. Inovasi yang dilakukan berupa penyempurnaan aplikasi Sistem Manajemen Anggaran (SIMARA). Pengembangan yang dilakukan pada 3 komponen penting yang menjadi fokus perbaikan, yaitu perubahan alur pengajuan, pemberian hak akses dan proses verifikasi wadir.

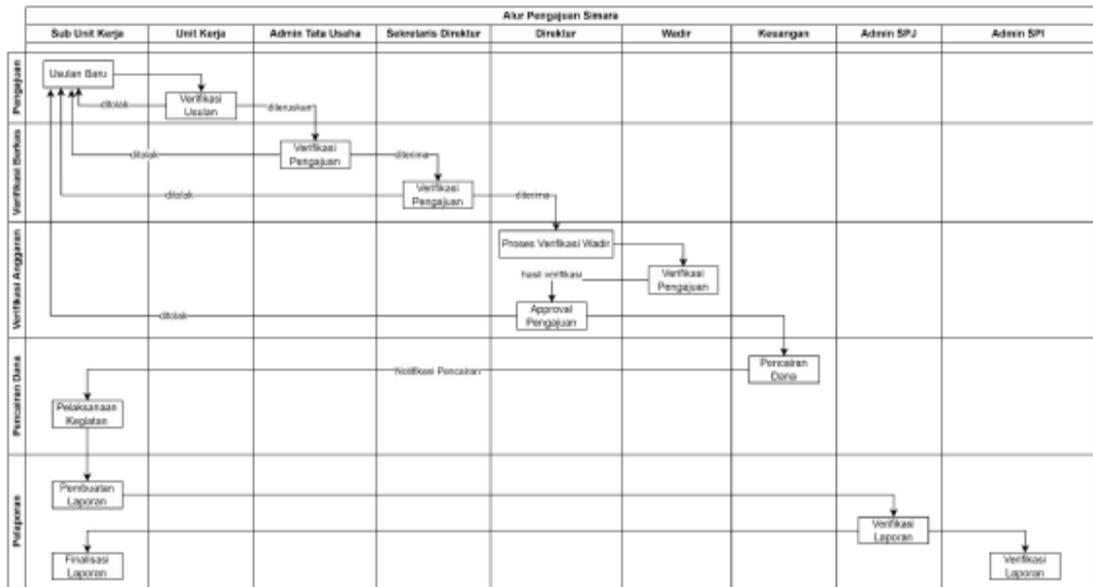
1. Alur Pengajuan

Alur Pengajuan Anggaran pada sistem Simara lama memiliki 6 tahapan sekuensial yang terdapat pada 6 hak akses. Gambar 1 menunjukkan alur proses pengajuan anggaran di simara pada sistem yang lama .



Gambar 1. Alur Pengajuan Anggaran di Simara Lama

Sementara itu, alur Pengajuan Anggaran pada sistem Simara yang baru memiliki 5 tahapan besar yang tersebar pada 9 hak akses, mulai dari proses tahapan pengajuan, verifikasi berkas, verifikasi anggaran, pencairan dana dan pelaporan.



Gambar 2. Alur Pengajuan Anggaran di Simara Baru

2. Hak Akses

Pada simara lama terdapat 6 hak akses, sementara simara baru memiliki 9 hak akses. Penambahan hak akses ini untuk memenuhi kebutuhan akses bagi user baru. Adapun user baru adalah sub unit kerja, admin SPJ dan admin SPI. Sub Unit Kerja merupakan unit terkecil yang dapat mengusulkan pengajuan anggaran, sementara Unit Kerja merupakan unit terkecil yang dapat mengajukan anggaran. Admin SPJ ditambahkan untuk proses verifikasi laporan, sementara admin SPI sebagai satuan pengawasan internal yang akan memberikan catatan pada akhir pelaporan kegiatan. Tabel 1 menunjukkan perbedaan hak akses pengguna Simara.

Tabel 1. Perbedaan hak akses pada simara lama dan simara baru

Simara Lama	Simara Baru
1. Unit Kerja	1. Sub Unit Kerja
2. Admin Tata Usaha	2. Unit Kerja

3. Sekretaris Direktur	3. Admin Tata Usaha
4. Direktur	4. Sekretaris Direktur
5. Wadir (Tembusan)	5. Direktur
6. Keuangan	6. Wakil Direktur
	7. Keuangan
	8. Admin SPJ
	9. Admin SPI

3. Verifikasi Wadir

Proses Verifikasi wadir merupakan penambahan alur yang memungkinkan direktur untuk meminta proses verifikasi terhadap anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil verifikasi wadir ini merupakan sebuah rekomendasi apakah proses pengajuan anggaran dapat dilanjutkan atau ditolak. Hasil rekomendasi nantinya akan dijadikan oleh Direktur sebagai landasan untuk proses approval pengajuan.

❖ Penghargaan

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Ketapang mendapatkan beberapa Penghargaan antara lain sebagai berikut :

1. Mitra kerja Terbaik diberikan oleh Plt. Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai tipe Madya Pabean C Ketapang pada tanggal 15 Juni 2023.
2. Peringkat 2 satker dengan nilai IKPA terbaik semester 1 tahun 2023 lingkup Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat dengan Nilai IKPA 99,45 tanggal 20 September 2023.
3. Terbaik ke II Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Kategori PTN-Satker dengan Pola Pengelolaan Keuangan Negara pada Umumnya dengan skor NKA 98,29 predikat Sangat Baik pada tahun 2022 diberikan pada 30 Maret 2023 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
4. Perguruan tinggi Vokasi Pengelolaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Terbaik dalam rangka Bulan Merdeka Belajar Hardiknas tahun 2023 diberikan pada 22 Mei 2023 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

5. Predikat Sempurna Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Triwulan 1 Tahun 2023 dengan Nilai 100 diberikan oleh Kepala KPPN Ketapang tanggal 13 April 2023.
6. Instansi Pemerintah Pusat Pendukung Penerima Pajak Terbaik pada kantor Pajak Ketapang tahun 2022 diberikan oleh Kepala Kantor DJP Ketapang tanggal 24 Mei 2023.



❖ **Program Crosscutting / Collaborative**

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Ketapang melakukan program *crosscutting /collaborative* sebagai berikut :

1. Politeknik Negeri Ketapang melakukan program *crosscutting / collaborative* bersama dengan mitra MASATA Kabupaten Ketapang pada tahun 2023.
2. Pengembangan Produk Inovasi Bersama DUDI/Mitra Inovasi untuk Pengembangan Pariwisata di wilayah Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara dengan pengembangan aplikasi e-KTG (Electronic Ketapang Travel Guide). Pariwisata merupakan sektor potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (PAD). Selain sebagai sumber PAD, sektor pariwisata juga dapat memberikan dampak ekonomi bagi Industri UMKM. Kabupaten Ketapang merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi pariwisata menjanjikan jika dikelola dengan baik dan tepat. Beberapa objek pariwisata di Kabupaten Ketapang seperti Wisata Alam, Wisata Sejarah dan Budaya, Wisata Kuliner Lokal, Festival dan Acara Budaya
3. Adapun dampak dari program ini antara lain :

a. Memudahkan Pengguna dalam Mencari Informasi

Dengan adanya aplikasi e-KTG, pengguna dapat dengan mudah mencari informasi mengenai objek wisata, akomodasi, kuliner, festival, dan acara budaya di Kabupaten Ketapang. Pengguna dapat melihat foto-foto, video, dan ulasan dari pengguna lain yang telah berkunjung, sehingga dapat memudahkan pengambilan keputusan.

b. Mempermudah Perencanaan Perjalanan Wisata

Aplikasi e-KTG dapat membantu pengguna dalam merencanakan perjalanan wisata, karena pengguna dapat melihat peta lokasi objek wisata, rute transportasi, dan harga tiket masuk. Dengan demikian, pengguna dapat mengatur perjalanan wisata mereka dengan lebih efisien dan efektif.

c. Meningkatkan Promosi Objek Wisata

Dengan adanya aplikasi e-KTG, objek wisata di Kabupaten Ketapang dapat lebih mudah dipromosikan kepada calon wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Objek wisata dapat menampilkan informasi lengkap, foto-foto,

dan video promosi yang menarik, sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

d. Meningkatkan Pelayanan Wisata

Aplikasi e-KTG juga dapat meningkatkan pelayanan wisata di Kabupaten Ketapang, karena pengguna dapat memberikan ulasan dan feedback mengenai objek wisata, akomodasi, kuliner, dan transportasi. Dengan demikian, pihak-pihak terkait dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

e. Meningkatkan Ekonomi Lokal

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Ketapang, maka akan meningkatkan pula pendapatan ekonomi lokal. Objek wisata, akomodasi, kuliner, dan transportasi akan mengalami peningkatan permintaan, sehingga dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

f. Tersedianya Database Pariwisata di Kabupaten Ketapang

Dengan adanya database pariwisata maka dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan, dan pengembangan serta peningkatan sektor pariwisata

4. MoU/PKS antara Politeknik Negeri Ketapang dengan MASATA Kab. Ketapang.



NOTA KESEPAHAMAN

No : 05A/PL39/SK/KS/2022

No : 14.002/MASATA.KTG/XI/2022

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa didasari keinginan bersama dan didorong rasa tanggung jawab dalam pengembangan Pendidikan Tinggi khususnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada hari ini, Selasa tanggal 29 bulan November tahun 2022 di Politeknik Negeri Ketapang, kami yang bertanda tangan di bawah ini, bersepakat menandatangani Nota Kesepahaman ini untuk pengembangan Politeknik Negeri Ketapang dan MASATA (Masyarakat Sadar Wisata) DPC Ketapang. Ruang Lingkup Kerja Sama ini mengikuti **Tri Dharma Perguruan Tinggi** pada program studi yang ada melalui **Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**. Rincian teknis dan kegiatan akan dikembangkan secara proporsional berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Masa berlaku Perjanjian Kerja Sama ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

Ditandatangani di Ketapang pada tanggal 29 November 2022

Ketua MASATA DPC Ketapang



Setra Kusumardana

Direktur
Politeknik Negeri Ketapang



Endang Kusmana

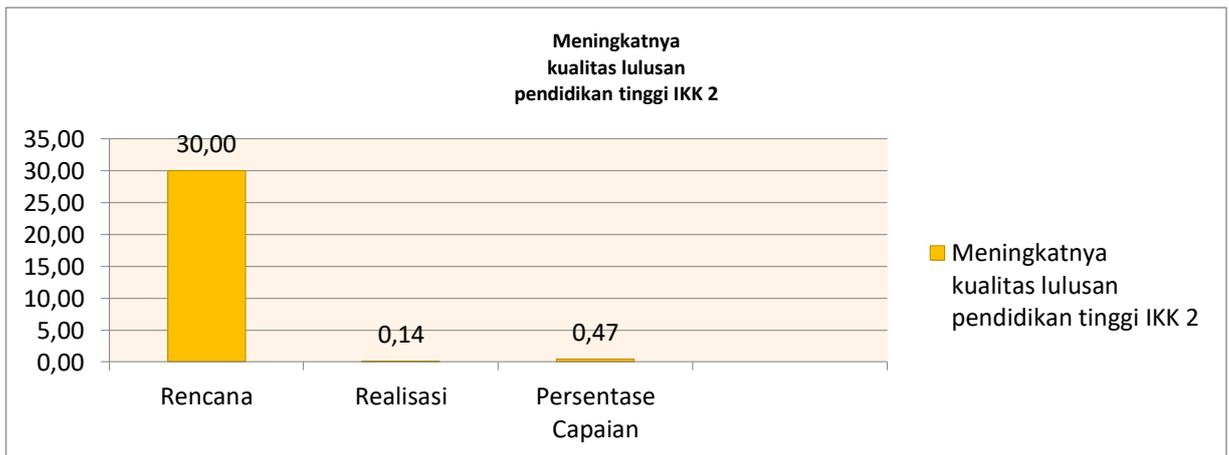
BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023 Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, terdapat 4 Sasaran Program yang didukung dengan 10 Indikator Kinerja Program. Dari 10 Indikator Kinerja Program, sebanyak 3 Indikator Kinerja Program telah tercapai melebihi target yang ditetapkan, sedangkan 7 Indikator Kinerja Program lainnya masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pada PK awal Tahun 2023 jumlah pagu anggaran sebesar Rp. 25.414.825.000,- dan terdapat penyesuaian atau revisi pada tanggal 22 Desember 2023 dengan pagu anggaran sebesar Rp.27.965.519.000,-

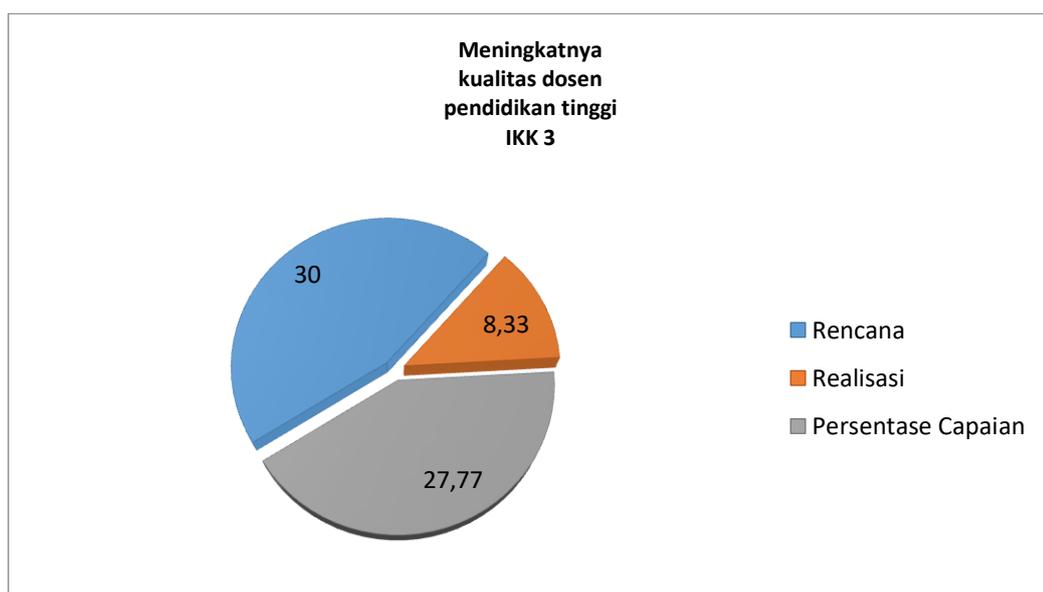
Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan pada tahun 2023, diantaranya:

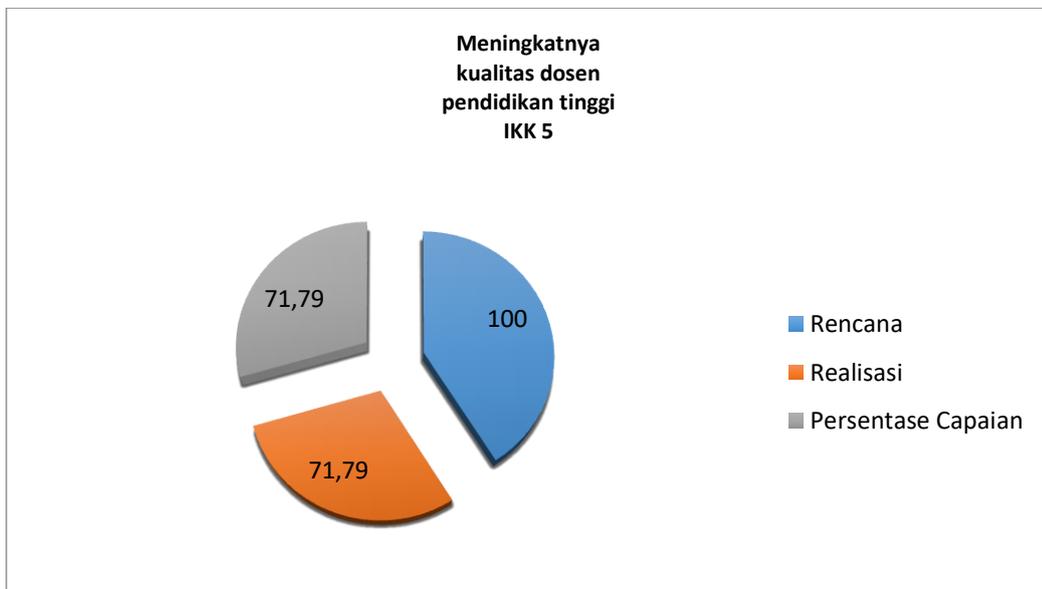
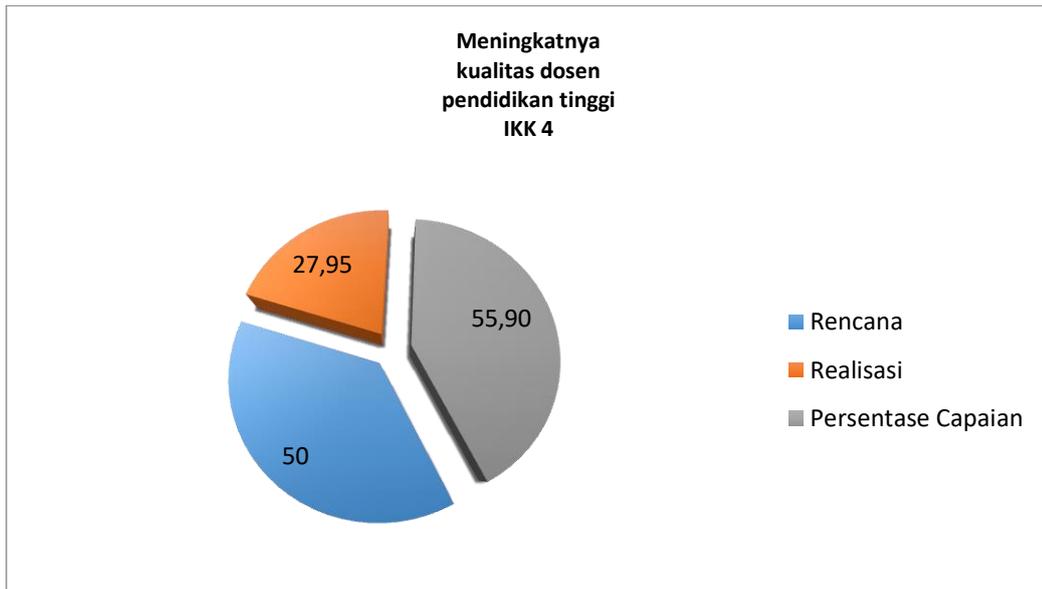
1. IKK1 Persentase Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta; target 60%, realisasi 52,88%, dengan tingkat capaian sebesar 88,13%, Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;
2. IKK2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, target 30%, realisasi 0,14%, dengan tingkat capaian sebesar 0,47% Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;



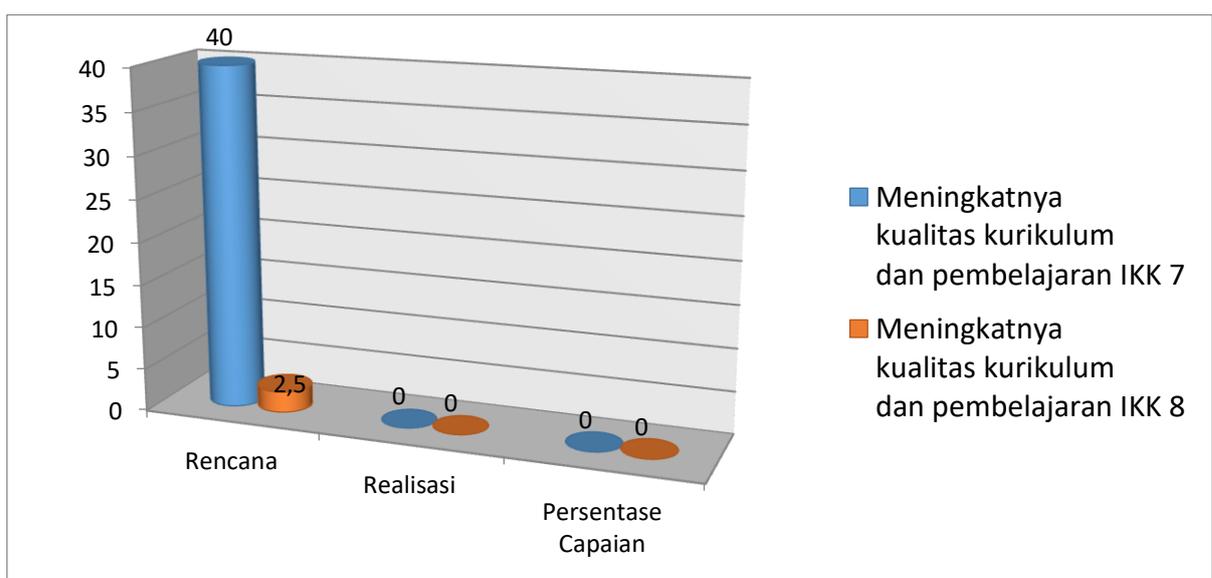


3. IKK3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target 30%, realisasi 8,33%, dengan tingkat capaian sebesar 27,77% Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;
4. IKK4 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target 50%, realisasi 27,95%, dengan tingkat capaian sebesar 55,90% Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;
5. IKK5 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, target 100 realiasi sebesar 71,79% dengan tingkat capaian sebesar 71,79% Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan;





6. IKK6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, target 100%, realisasi sebesar 295%, dengan tingkat capaian sebesar 295% melebihi dari target yang ditetapkan;
7. IKK7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, target 40%, realisasi 0%, dengan tingkat capaian sebesar 0%; Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
8. IKK8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.



9. IKK9 Predikat SAKIP Politeknik Negeri Ketapang, target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja “BB” dengan capaian Nilai SAKIP “A” atau sebesar 80,50%.

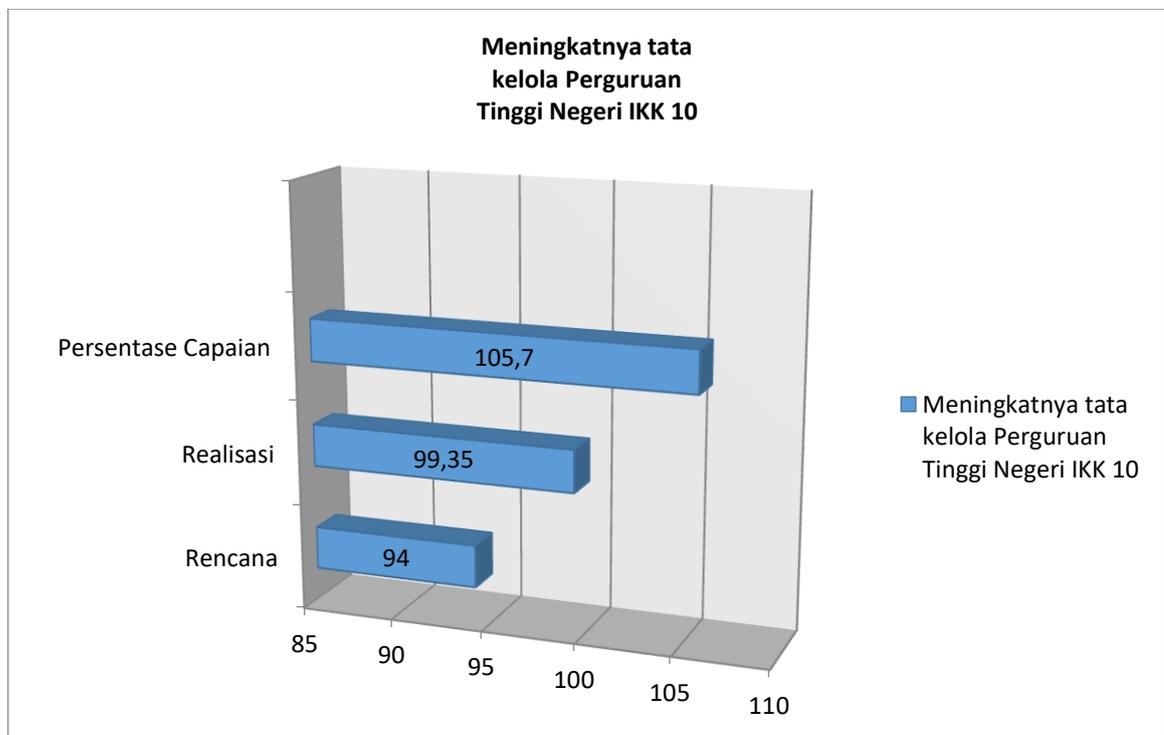
PREDIKAT

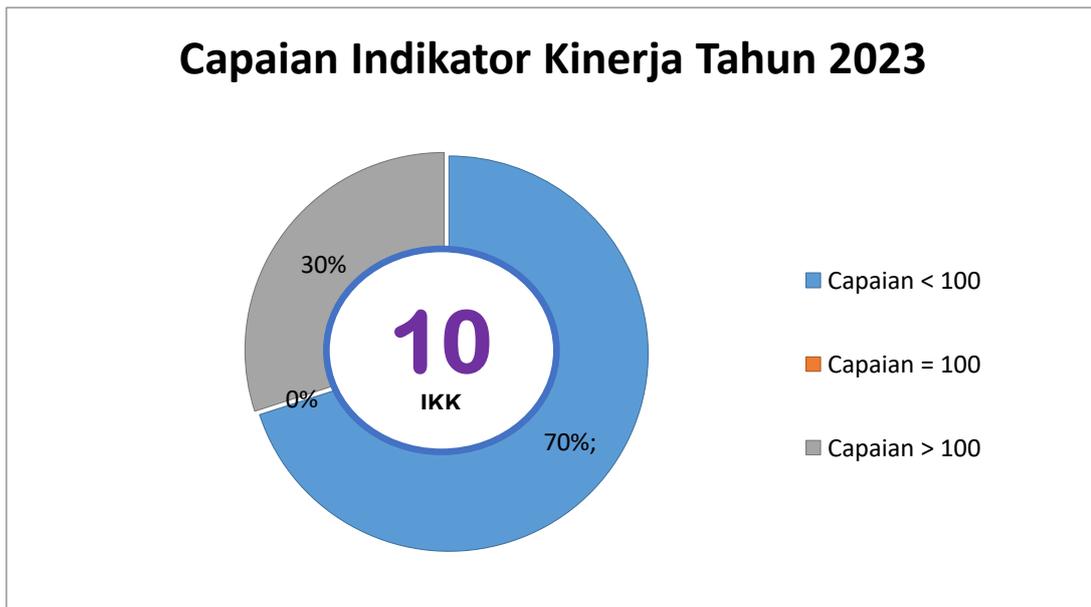


**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24.6
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.55
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	80.50

10. IKK10 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023 dengan target sebesar sebesar 94%, dengan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2023 sebesar 99,35%, dengan tingkat capaian sebesar 105,7%.





Selama tahun 2023, Politeknik Negeri Ketapang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Adapun capaian IKU ini diambil dari data Aplikasi SIDAKIN dan Spasikita untuk nilai Predikat SAKIP dan NKA.



Gambar 4.2 Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2023

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Kurangnya minat alumni dalam mengisi *treacer study* yang telah disediakan;
- Jumlah responden yang mengisi *treacer study* pada tarikan data SIDAKIN masih minim dari jumlah total lulusan yang ada;

- Banyaknya alumni yang bekerja di wilayah pedesaan/perkampungan yang wilayahnya berada diluar jangkauan jaringan komunikasi sehingga alumni tidak bisa mendapatk informasi pengisian *treacer study*;
- Belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal;
- Kurangnya informasi yang diterima oleh mahasiswa terkait MBKM sehingga keterlibatan mahasiswa dalam MBKM masih minim;
- Masih minimnya Event yang diikuti oleh mahasiswa/I Politap;
- Kondisi rasio dosen terhadap jumlah SKS matakuliah dan beban Tri Dharma yang ada di Politap di beberapa prodi belum ideal;
- Kondisi sumberdaya manusia yang ada di prodi juga masih belum fokus dalam pengembangan diri, khususnya untuk di luar kampus, baik dalam hal pengembangan pada kegiatan formal maupun informal;
- Padatnya kegiatan sebagai dosen, khususnya dosen inti dan dengan tugas tambahan, selain itu juga selain mengajar, juga menjadi pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, berdampak pada kesempatan untuk melakukan studi lanjut S3 sulit di programkan, dan sulit untuk melakukan kegiatan di luar kampus;
- Penginputan data pada aplikasi SISTER belum maksimal dilakukan secara menyeluruh oleh dosen dilingkungan Politap terutama pada penginputan kegiatan tridharma pada Perguruan Tinggi lain, sertifikat kompetensi, dan luaran yang terekognisi internasional;
- Banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat;
- Kondisi sumberdaya manusia yang masih belum dapat mengupgrade level Pendidikan formal (S3) yang masih sangat minim (baru 1 dosen S3), menjadi kendala utama untuk meningkatkan standar akreditasi internasional, selain itu kondisi sarana dan prasarana termasuk anggaran yang tersedia. Selain itu, adanya kurikulum yang ada belum mendukung untuk dilakukannya akreditasiinternasional juga menjadi kendala.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- ✓ Memberikan motivasi dan arahan kepada alumni tentang pentingnya dan manfaat pendataan alumni dan *Treacer study*.
- ✓ Dibentuknya tim Treacer study politap yang terdiri dari 8 prodi dan menyebarkan instrumen *Treacer study* yang telah di susun ke admin masing-masing prodi sesuai standar pedoman penyusunan instrumen *Treacer study* , KIPK, IKU Kemendikbud, BAN-PT dan LAM
- ✓ Memaksimalkan keterlibatan Jurusan/Prodi dalam penyampaian informasi atau sosialisai terkait MBKM kepada Mahasiswa disetiap angkatan.
- ✓ Jurusan/Prodi membekali mahasiswa dengan Kompetensi minat bakat yang sesuai dengan Event/Kegiatan yang akan di ikuti oleh mahasiswa.

- ✓ Mengupayakan penambahan Jumlah Dosen sesuai kualifikasi dan keahlian disetiap Jurusan/Prodi agar beban Tridarma Dosen yang ada saat ini berkurang, sehingga dosen bisa terlibat dalam kegiatan - kegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi
- ✓ Berkoordinasi dengan Kementerian untuk memperbanyak atau menambah kuota Recrutmen Dosen dilingkungan Politap dengan jalur ASN untuk memenuhi Rasio antara Dosen dengan Mahasiswa, sehingga Dosen yang ada secara bertahap bisa melanjutkan Studi S3.
- ✓ Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen
- ✓ Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya.
- ✓ Akan melakukan penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja sehingga dapat mewujudkan ketercapaian Target terhadap IKU
- ✓ Akan mengupayakan perencanaan kinerja dapat memberikan informasi yang menyeluruh terhadap strategi dan kebijakan yang sudah dilakukan
- ✓ Mengoptimalkan SDM yang ada untuk terlibat pada Diklat SAKIP sehingga memahami dan memiliki Sertifikasi SAKIP dilingkungan Politap dan mempertahankan nilai SAKIP yang sudah diperoleh dan meningkatkan capaian ditahun 2024.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal TA 2023
2. Perjanjian Kinerja Revisi 1 TA 2023
3. Perjanjian Kinerja Revisi 2 TA 2023
4. Pengukuran Kinerja TA 2023
5. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP, S.ST.,M.MA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yulianti



Irianto SP, S.ST.,M.MA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	18
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	32
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.433.855.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.880.765.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.100.205.000
		TOTAL	Rp. 25.414.825.000

Ketapang, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yulianti



Irianto SP, S.ST., M.MA



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP, S.ST.,M.MA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yulianti



Irianto SP, S.ST.,M.MA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.433.855.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.100.205.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 584.496.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.891.566.000
5	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 300.050.000
		TOTAL	Rp. 27.310.172.000

Ketapang, 10 November 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yuliati



Irianto SP, S.ST., M.MA



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irianto SP, S.ST.,M.MA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yuliati



Irianto SP, S.ST.,M.MA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 5.307.488.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.433.855.000
3	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 1.032.560.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 300.050.000
5	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 12.891.566.000
		TOTAL	Rp. 27.965.519.000

Ketapang, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Ketapang,



Kiki Yuliati



Irianto SP, S.ST., M.MA

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada POLITEKNIK NEGERI KETAPANG s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 52,88
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 0,14
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 8,33
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	TW4 : 50	TW4 : 27,95
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 71,79
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	100	TW4 : 100	TW4 : 295
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 0
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	TW4 : 2,5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 99,35

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.27.965.519.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 16 Januari 2024 sebesar **Rp. 27.827.366.984** atau **99,51%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 16 Januari 2024 **Rp. 138.152.016**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Capaian pada IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan melanjutkan studi

atau menjadi wiraswasta sampai dengan triwulan ke 4 berdasarkan hasil data SIDAKIN yakni sebesar 52.88%. Adapun hasil tracer study ini merupakan lulusan tahun 2021 dimana total lulusan tersebut sebanyak 270 lulusan. Pada data SIDAKIN capaian yang di peroleh Politeknik Negeri Ketapang untuk lulusan tahun 2021 yakni diperoleh sebanyak 163 responden yang telah mengisi dengan rincian sebagai berikut : (1) 35 orang lulusan bekerja kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP. (2) 34 orang Lulusan bekerja

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

kurang dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP. (3) 5 orang lulusan bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP. (4) 14 orang Lulusan bekerja lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP. (5) 7 orang lulusan yang berwirausaha kurang dari 6 bulan dan pendapatan lebih dari 1.2x UMP. (6) 1 orang lulusan yang berwirausaha lebih dari 6 bulan dan pendapatan kurang dari 1.2x UMP. (7) 2 orang Lulusan yang melanjutkan studi.

Kendala / Permasalahan :

(1) Jumlah responden yang ada masih minim dari jumlah total lulusan yang ada. (2) Kurangnya minat alumni dalam mengisi tracer study yang telah disediakan. (3) Pembentukan Tim Tracer Studi Kemendikbud, BAN-PT dan LAM. (4) Sosialisasi dan koordinasi tim tracer study ke jurusan dan prodi. (5). Penyesuaian susunan instrumen tracer study baik ke alumni dan pengguna alumni.

Strategi / Tindak Lanjut :

(1) Mendata dan melakukan penelusuran ulang alumni lulusan tahun 2021 sehingga dapat secara maksimal dalam pengisian tracer study. (2) Memberikan motivasi dan arahan kepada alumni tentang pentingnya dan manfaat pendataan alumni dan Tracer study. (3) Sudah terbentuknya tim tracerstudy politap yang terdiri dari 8 prodi. (4) Menyebarkan instrumen tracerstudy yang telah di susun ke admin masing-masing prodi sesuai standar pedoman penyusunan instrumen tracer study KIPK, IKU Kemendikbud, BAN-PT dan LAM

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian pada IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, berdasarkan data SIDAKIN yang di peroleh Politeknik Negeri Ketapang adalah sebesar 0.14%. Dimana Capaian ini didapat dari mahasiswa belajar diluar prodi sebanyak 0, mahasiswa magang wajib diluar prodi, Mahasiswa Inbound Sesuai Kriteria Minimal sebesar 0, dan mahasiswa berprestasi sebanyak 15 mahasiswa yang ditingkat Nasional pada tahun 2022. Adapun capaian yang diperoleh didapat dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1.822 pada tahun 2022 dibandingkan Namun berdasarkan data yang dihitung oleh Politap pada periode Januari - Desember 2023 adalah sebesar 14.81% dengan rincian sebagai berikut : Tw 1 : Realisasi IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 1 masih 0 sesuai dengan target yang ditetapkan. Adapun upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini adalah pimpinan dan penanggung jawab akademik dan kemahasiswaan serta 8 prodi sudah melakukan koordinasi untuk kegiatan menghabiskan 20 sks diluar kampus dan untuk kegiatan prestasi di tingkat nasional, penanggungjawab kemahasiswaan dan pokja kemahasiswaan sudah melakukan penjarangan dan latihan rutin kepada mahasiswa untuk mengikuti agenda bakorma pada tahun 2023, serta melakukan pembinaan kepada UKM yang ada di Politap. Tw 2 : Realisasi IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 2 baru tercapai sebesar 0.71%. Adapun capaian yang didapat diantaranya terdapat sebanyak 5 Orang mahasiswa atas nama (Juliansyah NIM 3032021004, Kurniawan Sefrinanda NIM 3032021043, Sasmita NIM 3032021057, Antonius Doni Idola NIM 3032021061, Melini Putri Amanda NIM 3032021039) yang melaksanakan kegiatan Pertukaran mahasiswa merdeka PMM 2023 di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh serta sebanyak 5 Orang Mahasiswa atas nama (Riska NIM 30422021063, Angelina Ismiralda Soares NIM 3042021048, Alidi Ramadani NIM 3042021041, Akmal Alfarizi NIM 3042021038, Rahmad Oki Gianto NIM 3042021049) dalam kegiatan Pertukaran mahasiswa merdeka PMM 2023 di Politeknik Negeri Madiun. Selain itu upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini adalah sebanyak 3 orang mahasiswa dari Prodi Teknologi Listrik mengikuti kejuaraan nasional bidang Programable logic control di Politeknik Negeri Samarinda dan belum berhasil meraih prestasi nasional. Tw 3 : Realisasi IKK Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 3 baru tercapai sebesar 4.93%. Adapun capaian yang di dapat diantaranya terdapat sebanyak 7 Orang mahasiswa dari prodi Agro Industri dalam kegiatan kampus mengajar MBKM Kemendikbud atas nama (Ahmad Sobirin NIM 3052021017, Andini Zulia Sarizki NIM 3052021030, Desli Fitriani NIM 3052021008, Devi Nur Aisyah NIM 3052021003, Leli Agustin NIM 3052021016, May Dilla NIM 3052021012, Suriyani NIM 3052021006). Sebanyak 21 Orang mahasiswa dari prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan atas nama (Anden Wahyudi NIM 4072020015, Andreanto NIM 4072020039, Badriatun Yusapriliani NIM 4072020053, Evalia NIM 4072020032, Gabriel Dian Febryanto Sinaga NIM 4072020047, Jamil Ma'rupi NIM 4072020055, Juni Mega Meliawati NIM 4072020050, Muhammad Irvan Maulana NIM 4072020060, Rani Fitria NIM 4072020042, Ratih Nadhea Septiani NIM 4072020057, Rika Sopiya NIM 4072020041, Rike Nur Aini NIM 4072020008, Rindi Antika NIM 4072020052, Risa Riani NIM 4072020009, Sapitri NIM 4072020021, Silfi Arianti NIM 4072020048, Supriadi NIM 4072020046, Tri Ibnu Hajar NIM 4072020043, Umi Ani NIM 4072020027, Wanda Pratama NIM 4072020056, Yuliyi Citra NIM 4072020014) yang melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 tahun 2023. Untuk yang mengikuti program Wirausaha Merdeka mahasiswa prodi Teknologi Informasi sebanyak 8 orang, prodi Agro Industri sebanyak 13 orang mahasiswa yang mengikuti program wirausaha merdeka, prodi teknologi pengolahan tanaman perkebunan sebanyak 4 orang mahasiswa. Program MSIB dari prodi Teknologi Informasi sebanyak 4 orang mahasiswa, prodi Agro Industri sebanyak 2 orang, prodi teknologi pengolahan tanaman perkebunan sebanyak 2 orang. Selain itu upaya yang sudah dilakukan untuk ketercapaian IKU ini adalah sebanyak 8 orang mahasiswa dari Prodi Teknologi Pertambangan mengikuti kejuaraan nasional bidang Pertambangan "Kalimantan Student's Mining Competition 7 (KMSC 7)" di Universitas Lambung Mangkurat dan berhasil meraih prestasi nasional. Tw 4 : Realisasi IKU Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus

atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai pada triwulan 4 tercapai 8.50 %. Capaian yang di dapat mahasiswa melakukan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka mandiri (MBKM) pada semester ganil 2023-2024 sebanyak 92 mahasiswa, diantaranya pada kegiatan program pertukaran mahasiswa nasional sebanyak 10 mahasiswa (atas nama: Akmal Alfarizi, Audi Ramadani, Anjelina Ismiralda Soares, Rahmat Oki Gianto, Riska, Juniansyah, Kurniawan Sefrinanda, Melini Putri Amanda, Sasmita, dan Antonius Doni Idola)

magang nasional dan magang bersertifikat MSIB nasional sebanyak 13 mahasiswa (atas nama: Uti Tiyanum Januarada, Hawa Stefi Ananda, Agustinus Putra Pamungkas, Juliyanti, Sakti Darma Putra, Arief Muhammad Akrom, Adrianus Wido, Suci Kartika, Chintiya Anjani, Rosiana, Rahmat Hidayat, Wawan Kurniawan, dan Ismail)

kewirausahaan merdeka sebanyak 26 mahasiswa (atas nama: Desia Fitriana, Rima Artika, Riani Agustin, Anton Setiawan, Hafid Marwan, Muhammad Abdul Kharies, Vika Kristina Maharani, Lidia Junica, Kusriantina, Fakma Gale, Guntur Pamungkas, Sentiana Anjeli, Ibas Suwandi, Anwar Zaim, Triski Livia, Ulfa Rifiatul Khoiriyah, Nigitha Febilia, Putri Yuliana, Nursitawati, Agussantoso, Vika Kristina Maharani, Lidia Junica, Kusriantina, Fatma Gale)

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



mahasiswa mengajar di satuan pendidikan nasional sebanyak 43 mahasiswa (atas nama: Devi Nur Aisah, Desi Fitriarni, May Dila, Ahmad Sobirin, Andini Zulia Sarizki, Suryani, Leli Agustin, Yuliya Citra, Evalia, Tri Ibnu Hajar, Silfi Arianti, Badriatun Yusapriyani, Anden Wahyudi, Gabriel Dian Febryanto Sinaga, Rindi Antika, Jamil Marupi, Wanda Pratama, Rike Nur Aini, Sapitri, Umi Ani, Andreanto, Rani Fitriana, Risa Riani, Rika Sopiyan, Supriyadi, Ratih Nadhea Septiani, Muhammad Irvan Maulana, Juni Mega Meliawati, Rudiansyah, Jeni, Lisa Liani, Confini Saputri, Destia Fitriani, Fadilah, Anggalina Deta, Mekhildis Eleanor Perada Payon, Dea Vina, Risma Yunita Atriana, Ari Kurniawan, Darmini Anggayani, dan Dita Yuliana). Selain itu juga, dibebberapa kegiatan ditingkat nasional terdapat prestasi yang diraih oleh mahasiswa Politap, seperti 2 mahasiswa meraih prestasi nasional juara open turnamen pada lomba KKI Se-Kalimantan Barat mahasiswa Prodi D4 TRKJJ dan Prodi D3 TL (atas nama: Bobi Saputra, dan Ronal Andija Saputra), 5 mahasiswa juara nasional 1 dan 3 pada kegiatan nasional Wirausaha Mahasiswa Merdeka (atas nama: Muhammad Dani, Siti Maryani, Tia Dwi Saputri, Darmawan, dan Miliyana), 10 mahasiswa juara nasional pada kegiatan nasional Wirausaha Mahasiswa Merdeka (atas nama: Desia Fitriana, Rima Artika, Riani Agustin, Anton Setiawan, Hafid Marwan, Muhammad Abdul Kharies, Vika Kristina Maharani, Lidia Junica, Kusriantina, dan Fatma Gale).

Kendala / Permasalahan :

Pada Kegiatan MBKM Pusat Proses seleksi dilakukan secara nasional, dengan jumlah peserta pendaftar cukup banyak. Selain itu, proses seleksi yang dilakukan secara terpusat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi, sehingga tidak semua pendaftar khususnya mahasiswa Politap yang ikut serta mendaftarkan tidak dapat mengikuti hingga ke tahap seleksi akhir. Program MBKM yang diprogramkan dari Pusat, belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh prodi/jurusan yang ada di Politap, hanya beberapa prodi/jurusan yang telah merealisasikan program MBKM termasuk MBKM yang dilakukan secara mandiri hanya 1 Prodi yaitu Prodi D4. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan pada semester 7 (Tujuh). Beberapa prodi yang telah melaksanakan kegiatan MBKM, khususnya program MBKM Pusat, masih belum melakukan kegiatan sosialisasi dan persiapan perencanaan kegiatan yang baik, diantara salah satunya membuat pedoman khusus MBKM di unitnya masing-masing sebagai pedoman yang baku dan lebih terperinci dengan baik.

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlu penguatan dalam hal melakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa di diluar kampus, khususnya kegiatan merdeka belajar kampus merdeka mandiri (MBKM). Di tahun 2024, manajemen telah melakukan perencanaan untuk lebih memaksimalkan lagi sosialisasi MBKM, dimana alumni mahasiswa MBKM akan di melibatkan dalam sosialisasi tersebut. Selain itu, manajemen ditingkat jurusan/prodi perlu ditekankan untuk aktif melalui rapat akademik di masing-masing jurusan/prodi bersama civitas-nya melakukan evaluasi untuk peningkatan kegiatan MBKM tahap/periode selanjutnya. Strategi dalam memaksimalkan program MBKM di jurusan/prodi melalui proses seleksi mahasiswa pada kegiatan MBKM, khususnya MBKM tingkat pusat, diantaranya dengan memaksimalkan peran dosen pembimbing akademik (Dosen-PA). Dosen PA juga tidak hanya pada kegiatan MBKM, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengarahkan mahasiswanya dalam minat dan bakat mahasiswa, dalam kegiatan perlombaan untuk tingkat nasional dibidang olahraga, seni, maupun prestasi nasional lainnya. Strategi lainnya dengan cara mengadakan perlombaan baik bidang akademik maupun non-akademik, melalui perlombaan persahabatan dengan kampus di wilayah/luar ketapang yang terjangkau.

C . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian pada IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pada data SIDAKIN sebesar 8.33%. Namun berdasarkan perhitungan internal yang dilakukan oleh Politap (Periode Januari - Desember 2023) adalah sebesar 78.38%. dengan penjelasan sebagai berikut : Tw 1 : Adapun perolehan nilai ini didapat dari sebanyak 7 dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional selama 5 tahun terakhir. Adapun nama - nama Dosen tersebut adalah Bpk. Hairian Rahmadi, ST.,MT pembina Cabang Olah raga Panahan Tradisional dan membawa mahasiswa juara 1 tingkat Nasional di Jakarta dan Internasional di Kuching Malaysia, Ibu HurulAin ST.,MT pembina mahasiswa juara 1 lomba Olimpiade Nasional Konstruksi di Undip Semarang, Bpk Dr. Anto Susanto, S.ST.,M.P dan Bpk Martanto ST.,MT pembina Mahasiswa Kewirausahaan PKM Diksi, Bpk Ismael Marzuki ST.,MT pembina mahasiswa juara 1 Karate dalam Ajang Porseni 2022 di Banjarmasin, Bpk. Adha Panca Wardanu pembina mahasiswa Kempo mendapatkan juara 2 pada ajang Porseni 2022 di Banjarmasin, Bpk Beny Setiawan, S.TP.,MP pembina mahasiswa KSR meraih prestasi Nasional juara 2 dalam lomba Artikel National Bolunter Competition yang diadakan oleh KSR PMI Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun Upaya yang dilakukan untuk ketercapaian IKU ini, pimpinan memberikan tugas tambahan kepada dosen untuk melakukan pembinaan kepada mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk memberikan pembimbingan agar mahasiswa dibawah bimbingannya dapat ikut serta dalam kegiatan event nasional/internasional untuk meraih prestasi di tingkat nasional/internasional seperti kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (diantaranya Pertukaran Mahasiswa nasional/internasional, kegiatan Magang Industri Bersertifikat dan lain sebagainya). Manajemen/Pimpinan, juga telah memberikan support bagi dosen Politap untuk terlibat di dunia industri yang ada di Kabupaten Ketapang maupun Kabupaten Kayong Utara khususnya, wilayah zona kalimantan, dan di luar wilayah kalimantan, serta pimpinan sudah melakukan koordinasi dengan beberapa Perguruan Tinggi lainnya, khususnya sesama Vokasi (Politeknik Negeri) untuk melakukan kegiatan tridharma seperti menjadi narasumber atau peserta kegiatan Kurikulum Vokasi maupun PBL. Melakukan penguatan dalam bidang akademik, khususnya kurikulum vokasi yang memfokuskan pada lulusan yang siap kerja dan siap berwirausaha, dengan melakukan peningkatan kualitas pembelajaran melalui metode PBL maupun MBKM pada beberapa matakuliah yang dilakukan pada 8 program studi yang ada di Politap. Selain itu juga Manajemen/Pimpinan Politap telah melakukan kerjasama dengan beberapa Industri/Instansi/Stakeholder lainnya dalam membangun kerjasama yang baik untuk melakukan pencapaian kegiatan dosen dalam tridharma, dan sebagai praktisi dengan beberapa Perguruan Tinggi dan Industri. TW 2 Terdapat 3 orang dosen politap berkegiatan tridharma yaitu dharma pendidikan dalam hal ini studi lanjut S3 di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu yaitu di IPB Univeritas (QS/ Peringkat 45 Dunia Bidang Pertanian dan Kehutanan) yaitu Bapak Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P Kampus di National Taiwan University (NTU) (QS/ Peringkat 29 Dunia Bidang Civil and Structural Engineering) yaitu Ibu Hurul Ain, S.T., M.T dan Bapak Ir. Alan Putranto, S.T., M.T, Dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi nasional yaitu untuk Prodi Teknologi Listrik Event Nasional bidang Programable logic control Prodi Teknologi Listrik di Politeknik Negeri Samarinda (Bapak Fachrul Rozie, S.T., M.Tr dengan membimbing sejumlah 3 mahasiswa). Selanjutnya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu Bapak Trian Adimarta, S.TP., M.Sc. sebagai Dewan Pengawas BUMD PT Ketapang Pangan Mandiri Kalimantan Barat, Bapak Muhammad Hanif Faisal, S.T., M.T., dan Bapak Julyan Purnomo, S.T., M.T., sebagai konsultan pada perencanaan sipil yang bekerjasama di beberapa perusahaan/stakeholder. Bapak Martanto, S.T., M.T dan Bapak A. Nova Zufahmi, S.Pi.,

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



M.Sc. sebagai tenaga konsultan dan pendampingan di beberapa UMKM dan stakeholder lainnya yang berkaitan dengan sertifikat Halal. TW 3 Pada triwulan 3 tercapai 22.22%, diantaranya sebanyak 12 dosen Prodi di Politap menjadi praktisi keahlian atau ketrampilannya yakni Bpk Irianto SP, S.ST., M.MA sebagai Tenaga Konsultan bidang Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Ketapang TK II, Bpk. Ir. Suratmin, M.T sebagai Tenaga Ahli Bidang Sipil di wilayah Kalbar, Bpk Beny Setiawan, S.TP., M.P dan Ibu Sopiana, MP sebagai konsultan bidang perkebunan, Bpk Normansyah ST., MT sebagai Tenaga Ahli dan Penilaian pada Kegiatan Internasional Kompetisi Teknik dan Teknologi di Malaysia, Bpk M. Hanif Faisal, ST., MT sebagai Tenaga Ahli dan Penilaian pada Kegiatan Internasional Kompetisi Teknik dan Teknologi di Malaysia, Bpk Heri Dermawan, ST., MT sebagai Konsultan dan Tenaga Ahli dalam bidang kelistrikan di Kabupaten Ketapang, Bpk Firman, S.Pd., M.Fis sebagai Konsultan bidang Pertambangan, Ibu Ningrum Dwi Astuti dan Ibu Marisa Nopriyanti sebagai Tenaga Ahli dalam bidang Kemasan Produk, Ibu Firmanila Kamil sebagai Tenaga Konsultan dan Pendampingan UMKM sertifikat Halal, Bpk Ar Razy Muhammad sebagai Tim Ketapang Smart City. Selain itu pada triwulan ke 3 ada sebanyak 4 orang dosen yang berhasil membina mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional diantaranya Bpk Idris Herkan Afandi, S.Pd., M.T, Ibu Syf. Aqla, SPd., MT dan Maya Santi, S.Pd., MT mengikuti kejuaraan nasional bidang Pertambangan "Kalimantan Student's Mining Competition 7 (KMSC 7)" di Universitas Lambung Mangkurat dan berhasil meraih prestasi nasional dengan membawa mahasiswa sebanyak 8 orang serta mendapatkan juara 1 dan 3, selain itu dosen atas nama Bpk Eka Wahyudi, S.Pd., M.Cs berhasil meraih prestasi dalam kompetisi mahasiswa informatika Politeknik Nasional dengan membawa sebanyak 3 mahasiswa dari prodi teknologi informasi dan mendapatkan juara E-Government di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Tw 4 Terdapat 3 dosen Politap masih aktif sedang melakukan studi lanjut S3 di kampus di QS 100 berdasarkan bidang ilmu yaitu di IPB Univeritas (QS/ Peringkat 45 Dunia) Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P National Taiwan University (NTU) (QS/ Peringkat 29 Dunia) Hurul Ain, S.T., M.T

dan Ir. Alan Putranto, S.T., M.T. Beberapa dosen prodi di Politap masih yang aktif berkegiatan di luar kampus dalam triwulan 4, diantaranya: 4 dosen aktif sebagai Asesor nasional disekolah menengah (atas nama: Martanto, S.T., M.T., Syarifah Aqla, S.Pd., M.T., Akhiyatul, S.ST., M.T., dan Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P.), 1 dosen aktif sebagai pengawas di Badan Usaha Mandiri Daerah/BUMD Ketapang (atas nama: Trian Adimarta, S.TP., M.Si.), 1 dosen aktif sebagai asesor BKD dan Penilaian kegiatan mahasiswa nasional (atas nama: Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P.), 3 dosen aktif sebagai tenaga ahli dan pengawas pada bidang Sipil (atas nama: Ir. Suratmin, M.T., M. Hanif, F., S.T., M.T., dan Julian Purnomo, S.ST., M.T.), 3 dosen aktif sebagai penyuluh bidang halal dan konsultasi UMKM (atas nama: Nova Zulfahmi, S.Pi., M.Sc., Ningrum Dwi Hastuti, S.TP., M.P., dan Firmanilah Kamil, S.Pd., M.Pd.), 6 dosen aktif sebagai pereview/juri internasional dan atau pereview jurnal nasional terakreditasi sinta (atas nama: Normansyah, S.T., M.T., M. Hanif Faisal, ST., M.T., Muh. Anhar, S.T., M.T., Saifudin Usman, S.T., M.Tr.Kom., Sarwenda, DH., S.Pd., M.Sc., dan Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P.), 2 dosen aktif sebagai penyuluh dan tenaga konsultan dalam bidang pertanian budidaya (atas nama: Beny Setiawan, S.TP., M.P., dan Sopiana, S.P., M.Si.), 1 dosen aktif sebagai konsultan dalam bidang kelistrikan (atas nama: Heri Darmawan, S.T., M.T.), 1 dosen aktif sebagai konsultan bidang teknologi informasi (atas nama: Saifudin Usman, S.T., M.Tr.Kom), dan 4 dosen aktif dalam kegiatan asosiasi agroindustry nasional/APTA (atas nama: Martanto, S.T., M.T., Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P., Irfan Cholid, S.P., M.MA., dan Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P.). Selain itu, beberapa dosen juga aktif dalam pembinaan mahasiswa hingga memperoleh prestasi dalam kejuaraan nasional, 2 dosen pembimbing membawa mahasiswa meraih prestasi nasional juara open turnamen pada lomba KKI Se-Kalimantan Barat mahasiswa Prodi D4 TRKJ dan Prodi D3 TL (atas nama: Julian Purnomo, S.ST., M.T., dan Ivan Suwanda, S.T., M.T.), 1 dosen pembimbing membawa mahasiswa juara nasional 1 dan 3 pada kegiatan nasional Wirausaha Mahasiswa Merdeka di Universitas 17 Agustus Surabaya (atas nama: Novi Indah Pradasari, S.Kom., M.Kom), dan 2 dosen pembimbing membawa juara nasional pada kegiatan nasional Wirausaha Mahasiswa Merdeka di Politeknik Negeri Batam (atas nama: Eka Wahyudi, S.Pd., M.Cs., dan Nova Zulfahmi, S.Pi., M.Sc.).

Kendala / Permasalahan :

1. Selain kondisi rasio dosen terhadap jumlah SKS matakuliah dan beban Tri Dharma yang ada di Politap di beberapa prodi belum ideal, kondisi sumberdaya manusia yang ada di prodi juga masih belum fokus dalam pengembangan diri, khususnya untuk di luar kampus, baik dalam hal pengembangan pada kegiatan formal maupun informal. Hal ini mengingat sistem pendidikan vokasi terikat dengan kegiatan proses belajar mengajar yang cukup padat dalam 1 minggu sampai 38 jam, dimana rata-rata dosen memiliki beban SKS Tri Dharma dengan rentang antara 13-20 SKS 2. Jumlah Pembagi dari Jumlah dosen terdapat perbedaan yang digunakan oleh Sistem SIDAKIN dan Manual Politap.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Politap di tahun 2024 telah Menyusun rencana kerja, khusus dalam hal penataan kurikulum vokasi di 8 prodi, untuk dapat menyesuaikan adanya perubahan dalam bidang akademik, khususnya kurikulum yang fleksibel dan dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang menunjang kompetensi, baik pendidik maupun mahasiswanya. Selain itu, adanya kurikulum vokasi yang fleksibel, dapat memberikan kesempatan pada dosen yang ada di Politap untuk merencanakan kegiatannya baik dalam hal pengembangan karier formal (studi lanjut S3, maupun informal seperti melakukan kegiatan diluar kampus, ikut keahlian kompetensi dan lainnya sesuai bidangnya masing-masing). 2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi vokasi untuk dosen dapat melakukan tridarma dikampus lain.

D . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian pada IKU Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada tarikan data SIDAKIN adalah sebesar 27.95. Namun pada data manual yang dihitung oleh Politap pada periode Januari - Desember 2023 adalah sebesar 41.70%. TW 1 Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja triwulan 1 tercapai sebanyak 1.38%. Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 72 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 71 orang, S3 sebanyak 1 orang dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 per tahun 2022. Upaya yang dilakukan untuk ketercapaian ini Politap sudah mendatangkan beberapa narasumber ataupun melakukan transfer informasi dari penyelenggara studi S3 kepada Politap untuk mendapatkan informasi dan peluang mendapatkan beasiswa S3 di dalam maupun luar negeri, serta memberikan kesempatan kepada dosen dilingkungan Politap untuk mengikuti uji kompetensi dari lembaga BNSP maupun lembaga sertifikasi lainnya. Salah satu kegiatan yang telah dilakukan yaitu manajemen memfasilitasi dan mendorong dalam mengikuti kegiatan yang memiliki luaran dalam memperoleh sertifikat kompetensi bagi dosen/PLP pada program hibah Competitive Fund dan Matching Fund tahun 2023.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



TW 2 Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 2 ini capaian sebesar 8.33%, capaian ini diperoleh dari dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dalam periode triwulan 2, diantaranya ada 2 orang Dosen dari Jurusan Teknik Pertambangan yaitu Ibu Sartika, S.Pd., M.T. dan Ibu Syf. Aqla, S.Pd., M.T. dalam bidang Pemetaan di Tambang Terbuka (Juru Ukur Tambang), selanjutnya dari Jurusan Pengolahan Hasil Perkebunan ada sebanyak 4 Dosen yakni Bapak Assrorudin, S.Pd., M.Pd., Ibu Isye Selvianti, S.H., M.AP., Ibu Emy Arahman, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Tardi Kurniawan, M. Si dalam Bidang K3 Umum. sedangkan untuk Dosen dengan memiliki kualifikasi S3 di Politap terdapat 1 dosen (Bapak Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P.), yang sudah dilaporkan pada triwulan I dan ada sebanyak 3 orang dosen yang masih menempuh studi S3, Dosen dalam proses Disertasi diantaranya Ibu Hurul Ain, S.T., M.T., dan Bapak Ir. Alan Putranto, S.T., M.T. untuk Bapak Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P. baru masuk studi S3 tahun 2022. TW 3 Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 3 capaian sebesar 5.56%, dimana capaian ini diperoleh dari dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dalam periode triwulan 3, diantaranya ada 3 orang Dosen dari Prodi Teknologi Listrik yakni Bpk Normansyah, S.T., M.T., Bpk Akhdiyatul, S.ST., M.T. dan Bpk Ivan Suwanda, S.T., M.T. dalam bidang Kelistrikan, dan 1 orang dosen dari Prodi Teknologi Pertambangan atas nama Bpk Idris Herkan Afandi, S.Pd.M.T. dalam bidang Pertambangan TW 4 Pada IKK Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3

memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada triwulan 4 capaian sebesar 26.39%. Capaian ini diperoleh dari dosen Politap diantaranya, saat ini masih diposisi yang sama untuk dosen dengan memiliki kualifikasi S3 1 dosen (atas nama: Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P.). Proses penyelesaian S3 sebanyak 3 dosen, dimana dosen dalam proses penyelesaian Disertasi di tahun 2023 (atas nama: Hurul Ain, S.T., M.T., dan Ir. Alan Putranto, S.T., M.T.), untuk Adha Panca Wardanu, S.TP., M.P. sedang dalam proses ujian proposal Disertasi dan Riset Disertasi, per tanggal 23 Desember 2023 baru menyelesaikan proses ujian Kolokium. Pada triwulan 4, khusus dosen yang telah memiliki capaian sertifikat kompetensi, diantaranya ada 6 dosen dari Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dengan kompetensi khusus pembuatan pupuk organik yang merupakan luaran dari kegiatan Kompetitif Fund tahun 2023 (atas nama: Beny Setiawan, S.TP., M.P., Venti Zatsiyah, S.P., M.Si., Sopiana, S.P., M.Si., Rosmalinda, S.ST., M.P., Rika Fitri Ramanda, S.P., M.P., dan Sarwenda, DH., S.Pd., M.Sc.), 4 dosen dari Prodi D3 Teknologi Listrik dengan kompetensi khusus IOT yang merupakan luaran dari kegiatan Kompetitif Fund tahun 2023 (atas nama: Yudi Chandra, S.ST., M.T., Ivan Suwanda, S.T., M.T., Sy. Ishak Alqodri, S.ST., M.T., dan Fachrul Rozie, S.T., M.Tr.T.), 3 dosen khusus kompetensi bidang K3 umum (atas nama: Tardi Kurniawan, S.Sos., M.Si., Assrorudin, S.Pd., M.Pd., dan Isye Selvianti, S.H., M.AP), 1 dosen bidang Pengolahan pangan dan penanganan sistem pangan (atas nama: Marisa Nopriyanti, S.TP., M.P.)

1 orang Dosen pada bidang pengelolaan laboratorium dan K3 pertambangan (atas nama: Idris Herkan Arkandi, S.Pd., M.T., Syarifah Aqla, S.Pd., M.T., dan Sartika, S.Pd., M.T.)

4 dosen pada bidang kelistrikan (atas nama: Normansyah, S.T., M.T., Akhdiyatul, S.ST., M.T., M. Jimmy Rizaldi, S.ST., M.T., dan Ivan Suwanda, S.T., M.T.)

3 orang dosen pada bidang teknologi informasi (atas nama: Kharisma Yuda, S.Kom., M.Kom., Darmanto, S.Kom., M.Kom., dan Rizkia AT, S.T., M.T.)

dan 2 dosen pada bidang mesin (atas nama: Asep Ruchiyat, S.T., M.T. dan Epriyandi, S.T., M.T.) Khusus dalam hal praktisi/kalangan profesional industri/instansi dari luar yang aktif melakukan kegiatan, diantaranya terdapat 3 pakar yang membantu di Prodi D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (atas nama: Ir. H. Masfar Merdas, M.Ec., Dev., Ir. Yosef Yustinus, M.T., dan Harsusasi, S.T., M.T.), 1 pakar yang aktif membantu dalam proses pembelajaran di prodi D3 Teknologi Informatika dan berkolaborasi pada kegiatan Matching Fund 2023 (atas nama: Setra Kusumardana), 1 pakar di Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dengan keahlian hama dan penyakit tanaman (atas nama: Heriandi, S.P., M.P.).

Kendala / Permasalahan :

1. Sumberdaya manusia yang ada di prodi, khususnya dosen inti prodi yang sesuai bidang di homebase prodi di Politap selain sangat terbatas jumlahnya, dan hampir semuanya memiliki jabatan tambahan. 2. Padatnya kegiatan sebagai dosen, khususnya dosen inti dan dengan tugas tambahan, selain itu juga selain mengajar, juga menjadi pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, berdampak pada kesempatan untuk melakukan studi lanjut S3 sulit di programkan, dan sulit untuk melakukan kegiatan di luar kampus.

Strategi / Tindak Lanjut :

Khususnya Sumberdaya manusia dosen dalam bidang keteknikan manajemen jurusan/prodi, perlu melakukan peregenerasian melalui lulusan/alumni khusus D4 untuk dapat diarahkan dan difasilitasi dalam studi lanjut (khususnya Prodi Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan dan juga Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan). Perlu ditargetkan tiap prodi 1 dosen harus ditargetkan untuk studi lanjut S3, dan solusi dosen praktisi mengajar ke kampus dalam jangka menengah dan panjang di programkan, selain melakukan rekrutmen dalam penerimaan ASN disetiap tahunnya, sesuai kebutuhan di prodi masing-masing.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Pada IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada capaian SIDAKIN adalah sebesar 71.79%. Capaian tersebut terdapat pada kegiatan luaran sitasi jurnal internasional terindeks scopus, dimana dosen Politap perkembangannya per tahun 2023 telah menerbitkan publikasi/jurnalnya pada jurnal internasional terindeks scopus Q1-Q4 sebanyak 13 buah jurnal/publikasi. Terdapat 5 jurnal internasional terindeks scopus Q1 (atas nama: Ir. Alan Putranto, S.T., M.T., dengan jumlah sitasi 11), 3 Jurnal internasional terindeks scopus Q2, Q3 dan Q4 (atas nama: Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P., dengan jumlah sitasi 2), 1 Jurnal internasional terindeks scopus Q3 (atas nama: Saifudin Usman, S.T., M.Tr.Kom., dengan jumlah sitasi 9), 4 Jurnal internasional terindeks scopus non-Q (atas nama: Muh. Anhar, S.T., M.T., Asep Ruchiyat, S.T., M.T., Yusuf, S.ST., M.T., Betti Ses Polonia, S.Pd., M.Pd., Saifudin Usman, S.T., M.Tr.Kom., dan Fachrul Rozie, S.T., M.Tr.T., dengan jumlah sitasi 18). Selain itu, terdapat 1 dosen yang telah mendapatkan sertifikat paten sederhana dalam bidang pengolahan pangan, khususnya pada pembuatan amplang (atas nama: Nova Zulfahmi, S.Pi., M.Sc.). Bidang kegiatan seminar internasional, terdapat 2 dosen politap aktif dalam penjurian dan memperoleh penghargaan internasional dalam kegiatan tersebut di Malaysia (atas nama: Normansyah, S.T., M.T., dan M. Hanif Faisal, S.T., M.T.).

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



Civitas/Masyarakat kampus di Politap belum memiliki budaya dan kebiasaan dalam melakukan penelitian atau riset, khususnya riset vokasi. Rendahnya budaya/minat dalam riset vokasi di Politap pada semua civitas/warga kampusnya khususnya dosen, dapat dilihat dari jumlah luaran yang ada, khususnya publikasi internasional terindeks scopus, dan paten yang dihasilkan. Selain itu, Roadmap/Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tingkatan roadmap jurusan/prodi belum ada, hingga dosen-dosen di Politap belum maksimal dalam pencapaian tujuan

Strategi / Tindak Lanjut :

Politap melalui P3KM telah menyelesaikan Roadmap/Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tingkatan roadmap jurusan/prodi. Dengan adanya Roadmap/Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sampai pada tingkatan roadmap jurusan/prodi, maka akan dicapai dengan baik keunggulan dan peluang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Selain itu juga, strategi lainnya dengan penguatan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, khususnya dalam bidang riset vokasi dan pengabdian, diantaranya dengan pelatihan, workshop, studi banding baik dalam hal penulisan jurnal ilmiah internasional bereputasi, maupun lainnya

F . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada capaian SIDAKIN adalah sebesar 295%, capaian ini di dapat dari data SIKERMA yang merupakan data prodi dengan kemitraan sebanyak 116 MoU atau kerjasama dengan pihak Industri, BUMN, BUMD, Perguruan Tinggi, dan Lainnya.

Kendala / Permasalahan :

1. Kendala yang dihadapi yaitu banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu. 2. Kerjasama yang sudah terlaksana belum terinventaris kedalam aplikasi web yang disediakan oleh kemendikbudristek sehingga data kerjasama belum di upload semua

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya. 2. Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra. 3. Pelaksanaan Kerjasama dengan mitra tetap dapat dilaksanakan dengan perlu mengevaluasi masa PKS dengan mitra di tahun 2022

G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Pada IKU Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/PBL) sebagai sebagian bobot evaluasi pada SIDAKIN sebesar 0%. Adapun data yang dihitung oleh Politap pada periode Januari - Desember 2023 sebesar 63.40%, dimana pada sebaran matakuliah di tiap-tiap semester pada 8 prodi, terdapat 403 mata kuliah. Dimana hampir semua mata kuliah baik inti prodi maupun mata kuliah institusi dan nasional hampir semuanya diterapkan pembelajaran dengan metode studi kasus pemecahan masalah. Umumnya mahasiswa diperikan permasalahan baik secara langsung dengan melakukan observasi di lapangan, maupun dengan menganalisis jurnal-jurnal sesuai bidang keahlian di prodi masing-masing. Terdapat 217 mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method), dan 34 mata kuliah dengan metode pembelajaran berbasis proyek (team-based project/PBL) yang tersebar di 8 prodi pada semester ganjil tahun akademik 2023-2024. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan di prodi yang ada di Politap, baik metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/PBL) umumnya masih dilakukan di internal Politap, dan belum bekerja sama dengan DUDI, hanya 1 prodi yaitu D3 Teknologi Informatika yang sudah bekerjasama dengan DUDI.

Kendala / Permasalahan :

Pada proses pembelajaran dengan metode berbasis proyek (team-based project/PBL), khususnya proyek yang dikerjakan atas pesanan dari luar masih belum ada, selama ini masih proyek internal dengan pembiayaan DIPA Politap, dan hanya dapat dilakukan pada beberapa matakuliah. Keterbatasan kerjasama/pihak yang memesan dalam melakukan proyek bersama DUDI belum berjalan, masih lemahnya kerjasama Politap-DUDI, dan kesiapan sumberdaya manusia yang ada di Politap masih belum mampu menangkap peluang yang ada, termasuk dalam pengembangan diri dan kesiapan dalam menghadapi kebutuhan DUDI. Selain itu jurusan/prodi khususnya dosen-dosen dan timnya, belum mampu melakukan persiapan dan perencanaan proyek yang baik, belum adanya sistem terintegrasi dalam penerapan PBL, belum melengkapi tools yang diperlukan (baik berupa RPS, RPP PBL).

Strategi / Tindak Lanjut :

Seluruh manajemen dari Tingkat top manajemen (Direktur dan jajarannya) sampai manajemen dibawahnya perlu komitmen bersama dan melakukan upaya yang nyata untuk merealisasikan kegiatan PBL, khususnya proyek-proyek di luar kampus. Dimana manajemen Politap selain berfokus pada Kerjasama dengan DUDI yang memerlukan jasa dari Politap, juga melakukan pelayanan pemenuhan kebutuhan yang diperlukan manajemen jurusan/prodi dalam melakukan kegiatan PBL. Misalnya melalui Lembaga P4MP mengadakan kegiatan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dan implementasi PBL dengan mengundang 8 prodi yang ada di Politap. Sedangkan manajemen jurusan/prodi yang memiliki sumberdaya yang ada baik (SDM, sarana lab/workshop, metoda/perangkat/tools) dapat menyiapkan dengan baik dan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PBL dengan baik sesuai kebutuhan dan keinginan DUDI.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Pada IKU Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



triwulan 4 realisasi 0%, Adapun upaya untuk tercapainya IKU ini salah satunya dengan adanya kegiatan seminar internasional, terdapat 2 dosen politap aktif dalam penjurian dan memperoleh penghargaan internasional dalam kegiatan tersebut di Malaysia (atas nama: Normansyah, S.T., M.T., dan M. Hanif Faisal, S.T., M.T.), dan terdapat 3 dosen memiliki sertifikat seminar internasional (atas nama: Saifudin Usman, S.T., M.Tr.Kom., Fachrul Rozie, S.T., M.Tr.T., dan Dr. Anto Susanto, S.ST., M.P.) Sedangkan untuk akreditasi pada 8 program studi, hingga saat ini 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, masih di posisi dengan akreditasi "BAIK". Pada tahun 2023 sudah 4 prodi yang telah dilakukan assessment lapangan akreditasi (Prodi D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, D3 Teknologi Hasil Perkebunan, D3 Teknologi Pertambangan, dan D3 Agroindustri), dan terdapat 2 prodi lainnya masih dalam proses pengajuan (D3 Teknologi Informasi dan D3 Perawatan Mesin), untuk 2 prodi lainnya masih berlaku sampai tahun 2024 dan 2026 (Prodi D3 Teknologi Listrik, dan D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan).

Kendala / Permasalahan :

Kondisi sumberdaya manusia yang masih belum dapat mengupgrade level Pendidikan formal (S3) yang masih sangat minim (baru 1 dosen S3), menjadi kendala utama untuk meningkatkan standar akreditasi internasional, selain kondisi sarana dan prasarana termasuk anggaran yang tersedia. Selain itu, adanya kurikulum yang ada belum mendukung untuk dilakukannya akreditasi internasional juga menjadi kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Manajemen Politap akan membuat perencanaan dengan membuat Roadmap/Peta jalan yang baik, untuk melakukan pengembangan Sumberdaya manusia Politap, khususnya dosen dalam merencanakan studi S3. Selain itu, perlu membuat Roadmap/Peta jalan incubator bisnis Politap kedepan agar mampu bersaing dan mendapatkan sumber pendapatan mandiri, sehingga mampu mengelola sendiri (Badan Layanan Umum). Pengelolaan Politap menjadi Pendidikan vokasi yang baik, juga perlu adanya revitasi vokasi Politap, dengan melakukan penguatan pada berbagai bidang (Penguatan kurikulum vokasi, pendidik dosen dan PLP, Kerjasama dengan DUDI, Sertifikasi dan akreditasi, Sarana prasarana dan tata Kelola kelembagaan).

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Predikat SAKIP pada Politeknik Negeri Ketapang tahun 2023 ini berdasarkan hasil Evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek mendapatkan nilai A dengan total nilai 80.50 dengan capaian melebihi target sebesar BB. Dimana pada penilaian SAKIP ini terdapat 4 komponen penilaian yang di ukur yakni : 1. Perencanaan kinerja dengan nilai 23.1 2. Pengukuran Kinerja dengan nilai 24.6 3. Pelaporan Kinerja dengan nilai 11.55 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 21.25.

Kendala / Permasalahan :

1. Data yang ada belum menggambarkan perbandingan capaian selama minimal 3 tahun terakhir dan belum dapat diukur untuk menentukan tingkat keberhasilan indikator kinerja. 2. Pada data rencana aksi belum ada pembandingan capaian aksi tahun-tahun sebelumnya sehingga belum dapat dibandingkan kuantitas maupun kualitas aksi yang telah dan akan dilakukan. 3. Tidak terdapat data berapa orang yang telah mendapat reward/punishment minimal 3 tahun terakhir

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuat perbandingan data capaian setiap indikator kinerja minimal 3 tahun terakhir agar dapat membandingkan capaian kinerja dari tahun ke tahun 2. Membuat daftar kegiatan atau rencana aksi yang telah dilakukan, sedang dilakukan dan akan dilakukan 3. Membuat daftar pegawai yang mendapatkan reward dan punishment minimal 3 tahun terakhir

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL untuk tahun 2023 Politeknik Negeri Ketapang mendapat Nilai NKA sebesar 99.35, dimana untuk penilaian IKPA sebesar 98.97 dan EKA 99.73. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 94. Adapun kegiatan yang ada di Politap yakni : 1. 4466.BEI.001 PT Vokasi Penerima Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi) 2. 4466.BEI.002 PT Vokasi Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran PTN (BOPTN Vokasi) 3. 4466.BEI.006 PT Vokasi Penerima Dukungan Sarana Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi) 4. 4467.BEI.002 Penelitian (PNBP/BLU Vokasi) 5. 4467.BEI.003 Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi) 6. 4467.BEI.004 Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) 7. 4467.DBA.001 Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) 8. 6700.BEI.001 Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi) 9. 6701.QDB.002 Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri 10. 4261.EBA.994 Layanan Perkantoran

Kendala / Permasalahan :

1. Penambahan pagu anggaran berupa kegiatan muching fund dan Competitive fund untuk revisi realokasinya cukup memakan waktu, dimana pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan oktober - desember, yang seharusnya berdasarkan BA kelayakan Proposal ditargetkan sudah mulai dari bulan Juli - November tahun 2023 2. Revisi Anggaran yang dilakukan pada tingkat eselon 1 terkait penambahan pagu belanja pegawai dan Buka Blokir Anggaran cukup lumayan memakan waktu sehingga pada triwulan ke III beberapa kegiatan yang masuk kedalam Rencana Penarikan dana dalam hal konsistensi harus di geser ke triwulan ke IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan rapat secara rutin dengan Pimpinan mulai dari Direktur, Wakil Direktur, serta penanggung jawab yang membidangi kegiatan, serta dilakukannya pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan yang direncanakan oleh unit dan bagian dapat dilaksanakan secara maksimal dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsisten dalam jadwal maupun pencairannya. 2. Melaporkan progress capaian output setiap bulan secara rutin dan tepat waktu, meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan update terhadap peraturan dan arahan dari KPPN Ketapang maupun Kanwil DJPB Kalimantan Barat

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan alumni untuk dapat berkoordinasi dengan tim Treacer Study yang melibatkan dari Prodi dan Bagian Akademik serta bagian sistem informasi dalam mengoptimalkan penggunaan Karir Link yang ada di Siakad juga mengevaluasi terkait pertanyaan-pertanyaan di treasure study apakah mudah dipahami dan mudah dalam pengisian ketika akan diisi oleh alumni. 2. Wakil Direktur bidang kemahasiswaan selalu melakukan koordinasi dengan jurusan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM baik yang disediakan oleh kemeterian maupun dari program MBKM internal yang ada di Politeknik 3. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan - kegiatan pendidikan Non gelar serta mengoptimalkan keahlian dosen-dosen untuk dapat membimbing mahasiswa dalam upaya memperoleh prestasi akademik dan non akademik dalam kompetisi yang diadakan baik nasional maupun internasional serta Pimpinan berkomitmen dalam memberikan ijin kepada dosen untuk pengembangan karir dosen melalui pendidikan Degre atau Non Degre. selain itu pimpinan selalu mendorong dosen untuk mengikuti rogram program pengembangan SDM baik yang dibiayai oleh PTV dan atau melalui pembiayaan internal PT. 4. Pimpinan terus mendorong dan mendukung dosen-dosen yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan seperti mengupayakan kerja sama dengan perguruan tinggi Q100 baik yang didalam negeri maupun luar negeri untuk dapat menerima dosen-dosen politap melanjutkan studi dalam jenjang doctor juga mengupayakan dalam hal pembiayaan studi lanjut (beasiswa baik dari skema kementerian maupun dosen tersebut, mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi keahlian baik yang bersumber dari program pusat maupun pembiayaan dari internal. 5. Mengupayakan unit bagian P3KM untuk mendorong seluruh dosen mempublikasikan artikel dari hasil penelitian dengan bantuan dana internal sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas riset vokasi dan publikasi serta Kepala pusat penelitan dan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat menyusun roadmap penelitian agar riset yang dilakukan dosen terarah dan semakin baik sehingga meningkatkan rekognisi dan pemanfaatan hasil riset tersebut oleh masyarakat 6. Terus melakukan kerja sama kepada pihak Eksternal dalam penerapan Tridarma PerguruanTinggi dan memanfaatkan platform kerjasama di aplikasi web mitrekavokasi untuk pelaporan dokumen-dokumen kerjasama. 7. Mendorong prodi untuk memaksimalkan pembelajaran menggunakan metode PBL dan case metode, dengan memberikan bantuan pembiayaan sehingga memotivasi prodi untuk menghasilkan produk dengan metode pembelajaran PBL 8. Memotivasi Prodi, khususnya SDM baik pendidik maupun tendik untuk mendorong ke arah akreditasi/sertifikasi internasional serta kepala P4MP untuk dapat mengoptimalkan kinerja gugus mutu yang sudah terbentuk dalam mengoptimalkan penerapan SPMI di internal politap untuk mencapai akreditasi unggul. 9. Secara berkala berkoordinasi dengan tim Sakip dalam upaya peningkatan nilai Sakip di tahun 2023 dan dapat meningkatkan nilai Sakip ditahun 2024 10. Mengoptimalkan kinerja bagian keuangan dengan Melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Ketapang, 16 Januari 2024

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Irianto SP, S.ST.,M.MA

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Ketapang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Ketapang, 29 Januari 2024

Ketua SPI,

Beti Ses Eka Polonia
Beti Ses Eka Polonia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199201062019032015

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
Jalan Rangka Sentap – Dalong, Sukaharja,
Delta Pawan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat 78112

